

OGAN ILIR DALAM ANGKA *OGAN ILIR IN FIGURES*

2020



<https://www.bpsogankab.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir**

OGAN ILIR DALAM ANGKA ***OGAN ILIR IN FIGURES***

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir

OGAN ILIR DALAM ANGKA
OGAN ILIR IN FIGURES
2020

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 1610.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1610

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 249 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Ogan Ilir

BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Ogan Ilir

BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Perjuangan Ogan Ilir

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Ogan Ilir/BPS-Statistics of Ogan Ilir Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

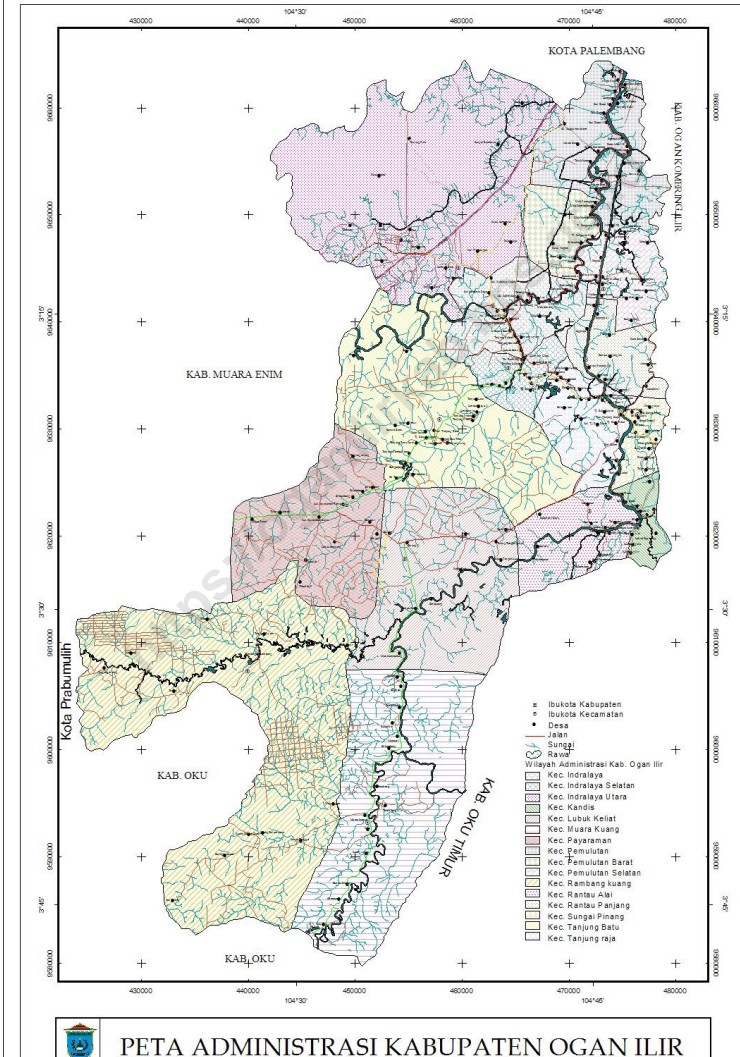
CV Alif Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR

MAP OF OGAN ILIR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN OGAN ILIR
CHIEF STATISTICIAN OF OGAN ILIR REGENCY



NAZARUDIN LATIEF, S.E., M.Si.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir, dapat menyelesaikan publikasi Ogan Ilir Dalam Angka 2020. Ogan Ilir Dalam Angka 2020 ini menyajikan data tahun 2019 yang bersumber dari BPS Kabupaten Ogan Ilir atau dinas/instansi/BUMN/BUMD yang ada di Kabupaten Ogan Ilir.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun kami menyadari bahwa publikasi yang disajikan belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data secara menyeluruh. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dinas/instansi/ lembaga terkait dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini. Diharapkan semoga kerja sama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam penyusunan perencanaan dan melaksanakan pembangunan di Kabupaten Ogan Ilir.

Indralaya , April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Ogan Ilir

Nazarudin Latief, S.E., M.Si.



PREFACE

With praises and honour to The Almighty God, BPS-Statistics Ogan Ilir Regency can complete Ogan Ilir in Figures 2020. Ogan Ilir in Figures 2020 presents data in 2019 that are conducted by BPS-Statistics Ogan Ilir and from various government institutions and private organizations in Ogan Ilir Regency.

Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication have been made, however it has not fully met with data customers needs yet. Therefore, comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

We would like to express our appreciation and gratitude to agencies/institutions/organizations in Regional Government of Ogan Ilir Regency for their assistance and contribution in process of publishing this publication. Hopefully, this relationship will be continued and improved in the future.

We hope this publication is useful for all readers to obtain information for planning and implementing of regional development as well as scientific studies.

*Indralaya, April 2020
Chief Statistician of
Ogan Ilir Regency*



Nazarudin Latief, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	159
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	169
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	177
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	189
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	199
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	239

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Ogan Ilir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Ogan Ilir Regency by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Klas I Palembang, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Climatology Station Class I Palembang, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2015–2019</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ogan Ilir Regency 2019</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2018 dan December 2019</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2018 and December 2019</i>	32
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Ogan Ilir Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

	<i>Actual Ogan Ilir Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	36
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019.....</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Ilir Regency, 2019.....</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ogan Ilir Regency, 2019...</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Ilir</i>	

	<i>Regency, 2019</i>	56
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2014– 2019.....</i>	91
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019.....</i>	96

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019</i>	97
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2014–2019</i>	98
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	104
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	105
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2011–2018</i>	106
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Ilir, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ogan Ilir Regency, 2012–2019</i>	109
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ogan Ilir Regency, 2012–2019</i>	110

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2018 and 2019</i>	126
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	129
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2016–2019</i>	132
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2016–2019</i>	133
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2018 and 2019</i>	134
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2018 and 2019</i>	136
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2016–2019</i>	138
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2016–2019</i>	139
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2018 and 2019</i>	140
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	142
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2016–2019</i>	144
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (stalks), 2016–2019</i>	145
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ton), 2018 and 2019</i>	146
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ton), 2016–2019</i>	149
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	

Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ton), 2018 and 2019</i>	154
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	166
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2015–2019</i>	167
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	168

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019</i>	176
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019</i>	184
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019</i>	185
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019</i>	186

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019</i>	187
-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019</i>	196
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	197

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok	
------	-----------------------------------------------------------	--

	Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019</i>	206
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019</i>	207
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019</i>	208
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Ilir Regency, 2016–2019</i>	216
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	228
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	230
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency, 2015–2019.....</i>	232
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (percent), 2016–2019 ...</i>	234
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	236
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (billion rupiahs), 2015–2019.</i>	237
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2015–2019.....</i>	245
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2015–2019.....</i>	246
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2015–2019</i>	247
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/	

	Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2015–2019</i>	248
13.5	Indek Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2015–2019</i>	249

<https://oganilirkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan (%), 2019 <i>Percentage of Civil Servant by Education Level (%), 2019</i>	24
2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik, 2019 <i>Percentage of Regional House Representative Members' by Political Parties, 2019</i>	25
3.1	Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage of People by Subdistrict (%), 2019</i>	48
4.1	Persentase Jumlah Taman Kanak-kanak (Tk) dan Raudatul Athfal (RA) menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage of Kindergarten and Raudatul Athfal by Subdistricts (%), 2019</i>	70
5.1	Persentase Perbandingan Kecamatan Terbesar Penghasil Kelapa Sawit (%), 2019 <i>Comparison of Percentage of Palm Oil Producer Subdistrict (%), 2019..</i>	124
6.1	Jumlah Desa yang Telah Terjangkau PDAM menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages already Reached by PDAM by Subdistrict, 2019</i>	164
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistricts, 2019</i>	174
8.1	Panjang Jalan menurut Status Jalan, 2019 <i>Length of Road based on Status, 2019</i>	182
10.1	Persentase Penduduk Menurut Jumlah Pengeluaran (%), 2019 <i>Percentage of People by Spending Group (%), 2019</i>	204
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Ogan Ilir, 2019 <i>Number of Market in Ogan Ilir Regency, 2019</i>	214
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK, 2019 <i>Growth Rate of GDRP, 2019</i>	226

13.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Construction Cost Index of Regency/Municipality (%), 2019</i>	244
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

<https://oganiirikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019


Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribuan/thousand	419,773	425,032	430,095
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,25	1,19	1,16
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi- <i>AKB</i> (per 1000 kelahiran hidup) ¹ <i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)</i> ¹	bayi <i>infant</i>	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ^{1-e} / <i>Life Expectancy Rate</i> ¹	tahun/years	64,72	64,96	65,21
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	98,68	99,04	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR</i> ²	%	78,62 ³	73,03 ³	72,93 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR</i> ²	%	3,20 ⁴	2,42 ⁴	3,24 ⁴
Penduduk Miskin ³ / <i>Poor People</i> ⁴	ribuan/thousand	56,85	55,87	57,06
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People</i> ⁴	%	13,58	13,19	13,31
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index</i> ⁵	–	65,63	66,43	67,22
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i> ⁶	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	9.514.376 ^x	10.335.000 ^{xx}	11.183.747 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ / <i>Economic Growth</i> ⁷	%	5,14 ^x	5,26 ^{xx}	5,16 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price</i> ^{6,8}	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	22,67 ^x	24,31 ^{xx}	26,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

<https://loganiirikab.bps.go.id>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Rata-rata curah hujan tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir terjadi di Bulan Maret 2019, yaitu sebesar 344 mm

Rata-rata curah hujan terendah di Kabupaten Ogan Ilir terjadi di Bulan Agustus 2019, yaitu sebesar 35 mm

Kecamatan Payaraman merupakan kecamatan dengan rata-rata curah hujan paling tinggi sepanjang tahun 2019, yaitu sebesar 179 mm

Kecamatan Sungai Pinang merupakan kecamatan dengan rata-rata curah hujan paling rendah sepanjang tahun 2019, yaitu sebesar 151 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
2. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
3. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
4. Hari hujan adalah hari di mana hujan tercurah (turun) dalam sebulan.
5. Ibukota Kecamatan adalah desa/ kelurahan di mana kantor pusat pemerintahan kecamatan berada.
6. Ibukota Kabupaten/Kota adalah kecamatan di mana kantor pusat pemerintahan kabupaten/kota berada.

TECHNICAL NOTES

1. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
2. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
3. *Rainfall is the amount of rain poured in an area within a certain period.*
4. *Rainy days is the day when the amount of rain has been poured in a month.*
5. *Capital of Subdistrict is a village where the governmental office of the subdistrict placed.*
6. *Capital of District is a Subdistrict where the governmental office of the District placed.*

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Ogan Ilir terletak di antara 3^o02' sampai 3^o48' Lintang Selatan dan di antara 104^o20' sampai 104^o48' Bujur Timur.

Kabupaten yang terbentuk pada tahun 2003 ini mempunyai luas wilayah 2.666,67 km² atau 266.607 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata-rata 8 meter di atas permukaan laut.

Batas wilayah administrasi Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten OKU Timur
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih

Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan. Kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Muara Kuang, yaitu sejauh 68 km.

DESCRIPTION

Astronomically, Ogan Ilir Regency is placed between 3^o02' - 3^o48' South Latitude and between 104^o20' - 104^o48' East Longitude.

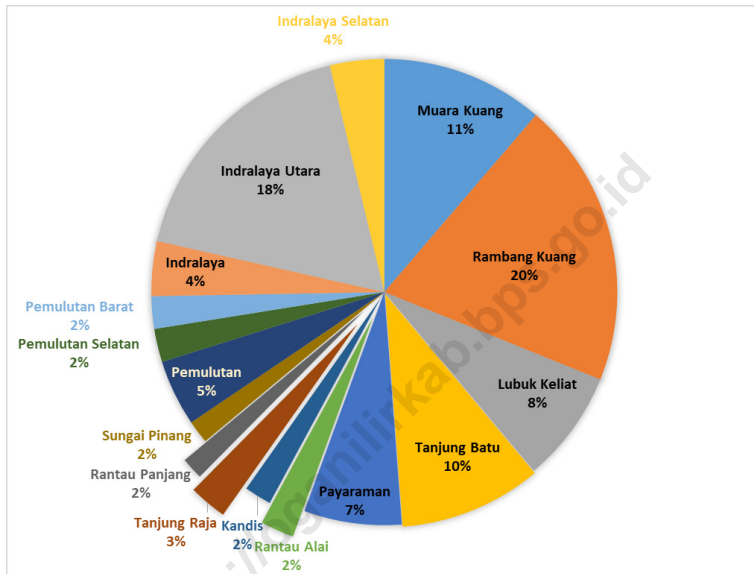
Regency which is existed since 2003 has width area 2,666.07 km² or 266.607 Ha and on 8 meters height above sea surface.

Administratively, Ogan Ilir Regency are bounded by:

- a. In Northern part: Banyuasin Regency and Palembang Municipality*
- b. In Southern part: Ogan Komering Ulu Regency*
- c. In Eastern part: Ogan Komering Ilir Regency and East OKU Regency*
- d. In Western part: Muara Enim Regency and Prabumulih Municipality.*

Ogan Ilir Regency has 16 districts. The district which is furthest from the capital district is Muara Kuang District, as far as 68 km.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1. **Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019**

Tabel
Table

Amount of Precipitation by Month in Ogan Ilir Regency, 2019

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Amount of Precipitation	Sifat Hujan The Nature of Rain
(1)	(2)	(3)
Januari	198,56	Atas Normal
Februari	312,18	Atas Normal
Maret	344,25	Atas Normal
April	332,75	Atas Normal
Mei	100,37	Bawah Normal
Juni	132,75	Bawah Normal
Juli	84,25	Bawah Normal
Agustus	35,75	Bawah Normal
September	46,31	Bawah Normal
Oktober	70,31	Bawah Normal
November	106,5	Bawah Normal
Desember	194,62	Atas Normal

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang
Climatology Station Class I Palembang

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, (2019)**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	Kelurahan Muara Kuang	300,75
011. Rambang Kuang	Desa Tambang Rambang	528,82
012. Lubuk Keliat	Desa Betung II	207,67
020. Tanjung Batu	Kelurahan Tanjung Batu Timur	263,75
021. Payaraman	Kelurahan Payaraman Timur	180,57
030. Rantau Alai	Desa Rantau Alai	62,16
031. Kandis	Desa Kandis II	50,25
040. Tanjung Raja	Kelurahan Tanjung Raja Utara	70,41
041. Rantau Panjang	Desa Rantau Panjang Ulu	40,85
042. Sungai Pinang	Kelurahan Sungai Pinang	42,62
050. Pemulutan	Desa Pemulutan Ulu	122,92
051. Pemulutan Selatan	Desa Sungai Lebung	61,49
052. Pemulutan Barat	Desa Talang Pangeran Ulu	60,00
060. Indralaya	Kelurahan Indralaya Mulya	101,22
061. Indralaya Utara	Desa Tanjung Pering	472,33
062. Indralaya Selatan	Desa Meranjat III	100,26
Kabupaten Ogan Ilir		2.666,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands
(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	300,75	-
011. Rambang Kuang	528,82	-
012. Lubuk Keliat	207,67	-
020. Tanjung Batu	263,75	-
021. Payaraman	180,57	-
030. Rantau Alai	62,16	-
031. Kandis	50,25	-
040. Tanjung Raja	70,41	-
041. Rantau Panjang	40,85	-
042. Sungai Pinang	42,62	-
050. Pemulutan	122,92	-
051. Pemulutan Selatan	61,49	-
052. Pemulutan Barat	60,00	-
060. Indralaya	101,22	-
061. Indralaya Utara	472,33	-
062. Indralaya Selatan	100,26	-
	2.666,07	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Ogan Ilir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency Ogan Ilir by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	5 - 35	68
011. Rambang Kuang	13 - 52	42
012. Lubuk Keliat	5 - 30	56
020. Tanjung Batu	11 - 23	18
021. Payaraman	7 - 32	31,6
030. Rantau Alai	5 - 12	25,2
031. Kandis	5 - 9	34,4
040. Tanjung Raja	5 - 13	18
041. Rantau Panjang	6 - 11,5	22
042. Sungai Pinang	5 - 10	21,2
050. Pemulutan	5 - 10	22
051. Pemulutan Selatan	4,5 - 11	28
052. Pemulutan Barat	9 - 10	14
060. Indralaya	10 - 11	3
061. Indralaya Utara	10 - 25	16,4
062. Indralaya Selatan	9 - 20	6
Kabupaten Ogan Ilir		

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Perwakilan Kabupaten Ogan Ilir

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan Stasiun Klimatologi Klas I Palembang, 2019**
Observation of Climate Elements By Months in Ogan Ilir Regency based by Climatology Station Class I Palembang, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,2	27,3	34,7	86	90	95
Februari/February	23,2	27,0	34,4	87	91	98
Maret/March	22,1	27,4	35,5	84	91	98
April/April	22,8	27,8	38,8	85	90	96
Mei/May	24,2	28,3	35,2	81	88	98
Juni/June	23,0	27,9	34,0	83	90	97
Juli/July	23,0	27,7	34,0	75	87	94
Agustus/August	22,4	27,8	35,3	74	80	90
September/September	22,0	28,1	35,6	64	81	93
Oktober/October	22,8	28,8	36,5	65	78	87
November/November	23,6	28,7	37,4	67	78	89
Desember/December	22,4	27,1	35,4	80	88	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Februari/February	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Maret/March	0,51	5,66	10,20	-	-	-
April/April	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Mei/May	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Juni/June	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Juli/July	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Agustus/August	0,51	5,66	10,20	-	-	-
September/September	0,51	5,66	10,20	-	-	-
Oktober/October	0,51	5,66	10,20	-	-	-
November/November	0,51	5,66	10,29	-	-	-
Desember/December	0,51	5,66	11,80	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	198,56	10 - 20	71,67
Februari/ <i>February</i>	312,18	10 - 20	63,33
Maret/ <i>March</i>	344,25	10 - 20	80
April/ <i>April</i>	332,75	10 - 20	76,67
Mei/ <i>May</i>	100,37	10 - 20	77,5
Juni/ <i>June</i>	132,75	10 - 20	72,5
Juli/ <i>July</i>	84,25	< 10	76,67
Agustus/ <i>August</i>	35,75	< 10	80,83
September/ <i>September</i>	46,31	< 10	74,17
Oktober/ <i>October</i>	70,31	< 10	57,5
November/ <i>November</i>	106,5	10 - 20	65
Desember/ <i>December</i>	194,62	> 20	55,83

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Klas I Palembang

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil perempuan
di Kabupaten Ogan Ilir
sebanyak 1.785 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil laki-laki
di Kabupaten Ogan Ilir
sebanyak 1.785 orang



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota (DPRD Kabupaten/Kota) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah kabupaten/kota. DPRD Kabupaten/Kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD Province) is the representative body of the people area serves as a component of the regency/municipality government. Regency/municipality assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principal of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*

mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

5. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah Provinsi, daerah Kabupaten, dan daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah Daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, kepala daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - a. Unsur Staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - b. Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - c. Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - d. Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - e. Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati, atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggungjawaban Kepala
 5. *Governor, Regent, and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the wildest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
 6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:

 - a. *On element of the staff to help policy-making and coordination, accomodated in the Secretariat;*
 - b. *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - c. *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - d. *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - e. *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office.**
 7. *Regional Secretariat is the staff element Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent, or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability*

Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas

Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Sekretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out*

melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

11. Partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
13. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional /rutin tata pemerintahan.
14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama

the preparation and implementation of policies that are specific areas.

11. *Political Party is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as a public servants and operational activities/routine governance.*
14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the country or city. Sub-district consists of the villages of kelurahan.*
15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
16. *Village is the village and the traditional village or called by other*

lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 Tahun 2003 yang ditetapkan tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta pada tanggal 7 Januari 2004. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir meliputi 16 kecamatan yaitu: Muara Kuang, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Tanjung Batu, Payaraman, Rantau Alai, Kandis, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya, Indralaya Utara, dan Indralaya Selatan. Jumlah desa di kabupaten ini berjumlah 227 desa, sedangkan kelurahan berjumlah 14 kelurahan.

Struktur pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari Bupati dan Wakil Bupati, Setda yang didukung 3 asisten, sekretariat DPRD, 18 dinas, 7 badan, 16 kecamatan, dan 14 kelurahan.

Dilihat dari dukungan Sumber Daya Manusia, di Kabupaten Ogan Ilir terdapat pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 5.237 dan 40 anggota DPRD

DESCRIPTION

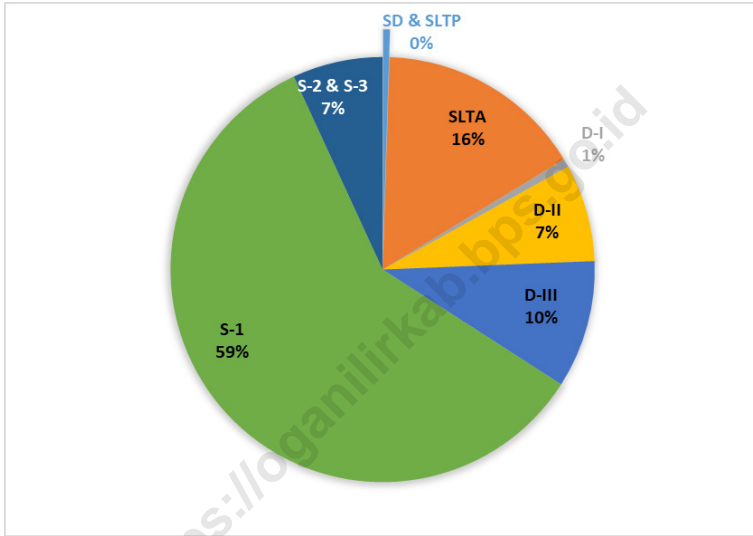
Pursuant to the law of Republic Indonesia No. 37 Year 2003 dated December 18, 2003, about reforming OKU Timur Regency, OKU Selatan Regency, and Ogan Ilir Regency. Ogan Ilir Regency was inaugurated by Minister of Home Affairs in Jakarta by January 7, 2004. Ogan Ilir Regency covers 16 subdistricts, they are: Muara Kuang, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Tanjung Batu, Payaraman, Rantau Alai, Kandis, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Sungai Pinang, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Pemulutan Barat, Indralaya, Indralaya Utara, dan Indralaya Selatan. There are 227 villages and 14 urban villages in this regency.

Ogan Ilir Regency government consists of the Regent and his Deputy, Secretariat supported by 3 assistants, parliament secretariat, 18 departments, 7 technical bodies, 16 subdistricts, and 14 urban villages.

For Human resources, in Ogan Ilir Regency is having 5,237 civil servants and 40 members of parliament.

Gambar 2.1
Figures

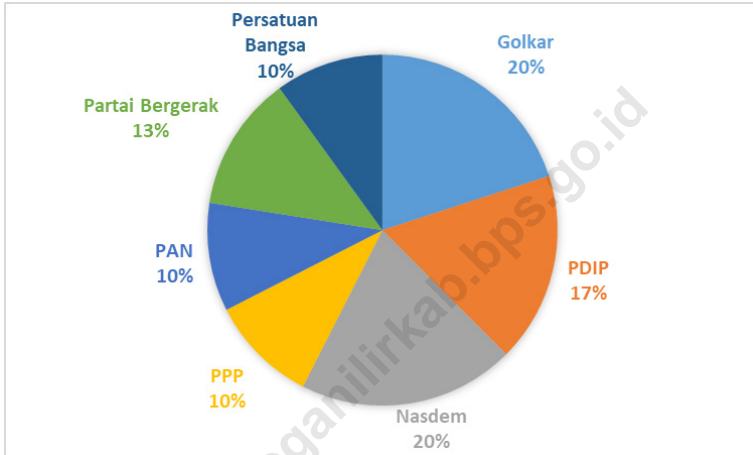
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan (%), 2019
Percentage of Civil Servant by Educational Level (%), 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 2.1
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2019
Percentage of Regional House of Representative's Members by Political Parties in Ogan Ilir Regency (%), 2019



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	14	14	14	14	14
011. Rambang Kuang	13	13	13	13	13
012. Lubuk Keliat	10	10	10	10	10
020. Tanjung Batu	21	21	21	21	21
021. Payaraman	13	13	13	13	13
030. Rantau Alai	13	13	13	13	13
031. Kandis	12	12	12	12	12
040. Tanjung Raja	19	19	19	19	19
041. Rantau Panjang	12	12	12	12	12
042. Sungai Pinang	13	13	13	13	13
050. Pemulutan	25	25	25	25	25
051. Pemulutan Selatan	15	15	15	15	15
052. Pemulutan Barat	11	11	11	11	11
060. Indralaya	20	20	20	20	20
061. Indralaya Utara	16	16	16	16	16
062. Indralaya Selatan	14	14	14	14	14
Ogan Ilir	241	241	241	241	241

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Ogan Ilir Regency 2019

Partai Parties	Jenis Kelamin/ Sex Ratio		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	7	1	8
Partai PDI Perjuangan	6	1	7
Partai Nasdem	7	1	8
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Amanat Nasional	3	1	4
Partai Bergerak	5	0	5
Partai Persatuan Bangsa	2	2	4
Jumlah/Total	34	6	40

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ogan Ilir

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2018 dan December 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	870	2651	3521
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	563	459	1022
Struktural/ <i>Structural</i>	439	330	769
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	283	280	563
Eselon III/3rd Echelon	131	45	176
Eselon II/2nd Echelon	25	5	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1872	3440	5312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	870	2651	3521
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	476	471	947
Struktural/ <i>Structural</i>	439	330	769
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	283	280	563
Eselon III/3rd Echelon	131	45	176
Eselon II/2nd Echelon	25	5	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1785	3452	5237

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ogan Ilir Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	0	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	3	27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	413	544	957
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	167	379	546
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	89	415	504
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1174	2099	3273
Jumlah/Total	1872	3440	5312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	3	23
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	360	468	828
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	131	290	421
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	76	433	509
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1194	2258	3452
Jumlah/Total	1785	3452	5237

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Ilir
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	-
3. I/C (Juru)	7	1	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	14	1	15
5. II/A (Pengatur Muda)	42	32	74
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	97	53	150
7. II/C (Pengatur)	91	78	169
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	67	120	187
Golongan II/Range II	297	283	580
9. III/A (Penata Muda)	175	444	619
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	270	725	995
11. III/C (Penata)	278	469	747
12. III/D (Penata Tingkat I)	300	529	829
Golongan III/Range III	1023	2167	3190
13. IV/A (Pembina)	433	877	1310
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	80	110	190
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	538	989	1527
Jumlah/Total	1872	3440	5312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	5	1	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	0	8
Golongan I/Range I	14	1	15
5. II/A (Pengatur Muda)	36	21	57
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	41	124
7. II/C (Pengatur)	61	86	147
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	91	153
Golongan II/Range II	242	239	481
9. III/A (Penata Muda)	195	381	576
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	250	766	1016
11. III/C (Penata)	298	569	867
12. III/D (Penata Tingkat I)	260	515	775
Golongan III/Range III	1003	2231	3234
13. IV/A (Pembina)	365	736	1101
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	140	243	383
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	526	981	1507
Jumlah/Total	1785	3452	5237

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Ogan Ilir Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	109.762.617,127 69	55.741.675,967 21
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	62.843.668,168 00	15.769.597,192 00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	4.385.865,468 13	4.010.590,460 00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3.172.960,673 56	2.997.496,764 90
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	39.360.122,818 00	32.963.986,550 31
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	940.136.284,368 00	1.011.195.133,612 00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	70.134.905,484 00	50.099.718, 324 00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	74.968.509,841 00	104.377.649,540 00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	623.839.463,000 00	619.873.617,000 00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	171.193.406,043 00	236.844.148,748 00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	193.291.787,377 45	241.314.017,633 71
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1.811.423,923 00	616.650,263 00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	36.147.555,454 45	60.633.029,405 91
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	5.000.000,000 00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	12.464.067,400 00	2.220.270,964 80
3.6 Lainnya/Others	137.868.740,600 00	177.844.067,000 00
4. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	35.812.927,196 12	23.529.908,937 94
Jumlah/Total	1.243.190.688,873 14	1.308.250.827,212 92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	55.362.963.113,45	80.948.043.258,79
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	19.462.789.192,00	6.577.372.154,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5.640.043.543,00	6.577.372.154
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2.912.171.852,06	3.404.401.439,15
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	27.347.958.526,39	30.145.889.537,48
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1.049.790.700.966,00	1.162.384.119.643,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	67.693.628.871,00	66.192.402.564,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	118.848.156.043,00	169.081.285.255,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	623.348.780.000,00	646.608.319.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	239.900.136.052,00	280.502.112.824,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	312.032.173.931,07	334.939.673.184,31
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	48.904.323.544,00	1.122.000.000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	62.176.644.146,59	104.825.582.584,31
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	17.500.000.000,00	9.465.334.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6.352.564.840,48	14.409.151.000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	177.098.641.400,00	205.117.605.600,00
4. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	30.894.273.481,11	71.845.973.812,77
Jumlah/<i>Total</i>	1.417.185.838.010,52	

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Ogan Ilir Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja Kind of Spending	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	699.990.955,350 00	732.285.549,777 00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	528.897.683,349 00	481.408.940,280 00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	9.124.855,521 00	11.011.700,000 00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1.064.713,680 00	0
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,200 00	193.746,333 00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	160.903.702,600 00	239.671.163,164 00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	402.982.728,891 32	556.654.996,041 00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	13.954.192,514 00	12.520.119,000 00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	166.700.921,971 00	210.476.348,628 00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	222.327.614,406 32	333.658.528,413 00
Jumlah/Total	1.102.973.684,241 32	1.288.940.545,818 00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Spending</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	889.913.692,929 82	856.163.487,782 00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	573.283.725,658 82	542.892.662,336 00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	750.000,000 00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	24.675.680,000 00	17.705.960,000 00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	11.419.464,250 00	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	274.353.852,603 00	294.814.865,446 00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	6.180.970,418 00	0
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	681.238.839,113 14	662.558.009,013 64
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	18.722.035,000 00	9.065.943,369 00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	348.191.062,079 87	344.414.316,089 64
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	314.325.742,033 27	309.077.749,555 00
Jumlah/<i>Total</i>	1.571.152.532,042 96	1.518.721.496,795 64

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



50.74%

Laki-laki

210.063 penduduk laki-laki berada di Kabupaten Ogan Ilir

49.26%
Perempuan

203.973 penduduk perempuan berada di Kabupaten Ogan Ilir



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing, kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1964, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except th diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of "Census Date". The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011 - 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia menurut BPS adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Penduduk Indonesia menurut Disdukcapil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah di negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio jumlah penduduk per kilometer

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia (based on BPS) are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population of Indonesia (based on Disdukcapil) is any person both Indonesian citizens and foreign citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable laws and regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

persegi.

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 12. Jumlah jam kerja seluruhnya
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Populaton distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, for example is population by age group, population by sex.*
 9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployed person.*
 11. *Working is economic activity conducted by a person an intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity.*
 12. *Total working hours is the total*

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan memperkerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. *Employer assisted by permanent workers//paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari 1.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/instansi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa upah/gaji.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gain some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more that 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, ether home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative, or neighbour.*

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk memiliki peranan yang besar dalam pembangunan, selain sebagai pelaku pembangunan penduduk juga menjadi sarana pembangunan sebagai penggerak perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu penduduk dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan.

Berdasarkan data dari Disdukcapil Kabupaten Ogan Ilir, penduduk Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 berjumlah 414.036 jiwa dengan rincian 210.063 laki-laki dan 203.973 perempuan. Dengan jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Tanjung Batu dan yang terkecil ada di Kecamatan Kandis.

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang berumur 65 tahun ke atas (usia lanjut) yang tidak mampu bekerja lagi dan kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain atau sebaliknya penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun meskipun telah bekerja guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup bukan kategori angkatan kerja.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 berjumlah 286.909 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa 66,71 persen penduduk Kabupaten Ogan Ilir merupakan angkatan kerja

DESCRIPTION

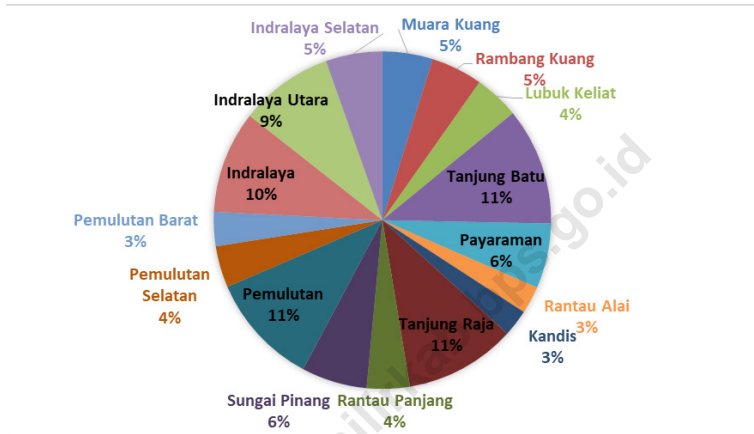
Population has a big role in development, besides as perpetrator of development, it also becomes the development medium. Therefore, population can become fundamental basic foundation in development.

Based on Statistics Indonesia, population of Ogan Ilir Regency in 2019 is 414.036 which consists of 210.063 males and 203.973 females. The number of population among the subdistricts are highly varied, of which the biggest number is in Tanjung Batu subdistrict and the smallest is in Kandis subdistrict.

Labor force is resident age 15 years and over who in the previous weeks were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have work and were looking for work. Resident aged 65 years and over, who are unable to work and whose life necessities depend on others; or resident aged than 10 years who have worked to fulfill their life necessities, are not classified as labor force.

The number of labor force in Ogan Ilir Regency in 2019 is 286,909 people. This shows that 66.71 percent of Ogan Ilir Regency population are labor forces.

Gambar 3.1 **Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019**
Area of Number of People by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Ogan Ilir, 2019
Population by Subdistricts and Sex in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	Jenis Kelamin Sex	
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female
(1)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	10.257	9.729
011. Rambang Kuang	10.490	9.981
012. Lubuk Keliat	9.193	8.640
020. Tanjung Batu	23.361	23.175
021. Payaraman	13.047	12.684
030. Rantau Alai	5.619	5.258
031. Kandis	5.518	5.130
040. Tanjung Raja	22.150	21.947
041. Rantau Panjang	8.692	8.339
042. Sungai Pinang	13.631	12.378
050. Pemulutan	22.582	21.964
051. Pemulutan Selatan	8.288	8.205
052. Pemulutan Barat	6.818	6.732
060. Indralaya	20.237	20.406
061. Indralaya Utara	19.025	18.116
062. Indralaya Selatan	11.155	11.289
Ogan Ilir	210.063	203.973

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertaumbuhan Penduduk 2018-2019 Population Growth Rate 2018-2019
(1)	(2)	(3)
010. Muara Kuang	19.986	0,61
011. Rambang Kuang	20.471	0,26
012. Lubuk Keliat	17.833	-0,17
020. Tanjung Batu	46.536	0,90
021. Payaraman	25.731	0,63
030. Rantau Alai	10.877	1,37
031. Kandis	10.648	0,71
040. Tanjung Raja	44.097	1,01
041. Rantau Panjang	17.031	0,10
042. Sungai Pinang	26.009	0,53
050. Pemulutan	44.546	1,42
051. Pemulutan Selatan	16.493	0,52
052. Pemulutan Barat	13.550	1,94
060. Indralaya	40.643	2,50
061. Indralaya Utara	37.141	3,08
062. Indralaya Selatan	22.444	0,59
Kabupaten Ogan Ilir	414.036	6,99
Hasil Registrasi/Registration Result	414.036	6,99
Hasil Proyeksi/ Projection Result	430.095	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Population Percentage(%)	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang	4,83	66,45
011. Rambang Kuang	4,94	38,71
012. Lubuk Keliat	4,31	85,87
020. Tanjung Batu	11,24	176,44
021. Payaraman	6,21	142,50
030. Rantau Alai	2,63	174,98
031. Kandis	2,57	211,90
040. Tanjung Raja	10,65	626,29
041. Rantau Panjang	4,11	420,73
042. Sungai Pinang	6,28	610,25
050. Pemulutan	10,76	362,40
051. Pemulutan Selatan	3,98	268,22
052. Pemulutan Barat	3,27	225,83
060. Indralaya	9,82	401,53
061. Indralaya Utara	8,97	78,63
062. Indralaya Selatan	5,42	223,86
Kabupaten Ogan Ilir	100	155,32
Hasil Registrasi/Registration Result	100	155,32
Hasil Proyeksi/Projection Result	100	161,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
	2019
(1)	(12)
010. Muara Kuang	105,43
011. Rambang Kuang	105,10
012. Lubuk Keliat	106,40
020. Tanjung Batu	100,80
021. Payaraman	102,86
030. Rantau Alai	106,87
031. Kandis	107,56
040. Tanjung Raja	100,92
041. Rantau Panjang	104,23
042. Sungai Pinang	110,12
050. Pemulutan	102,81
051. Pemulutan Selatan	101,01
052. Pemulutan Barat	101,28
060. Indralaya	99,17
061. Indralaya Utara	105,02
062. Indralaya Selatan	98,81
Kabupaten Ogan Ilir	102,99
Hasil Registrasi/Registration Result	102,99
Hasil Proyeksi/Projection Result	100,80

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Ilir Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	123.476	95.279	218.755
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5.265	2.050	7.315
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	12.013	12.052	24.065
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	6.160	42.382	48.542
Lainnya/ <i>Others</i>	7.344	3.958	11.302
Jumlah/Total	154.258	155.721	309.979

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Ogan Ilir Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	111.894	554	112.448	99,51
1	38.598	1.049	39.647	97,35
2	50.877	5.567	56.444	90,14
3	17.386	145	17.531	99,17
Jumlah/Total	218.755	7.315	226.070	96,76%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0			
1			
2			
3			
Jumlah/Total	83.909	309.979	78,79%

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Ilir Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21.492	19.013	40.505
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33.066	12.833	45.899
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6.104	701	6.805
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	43.367	27.688	71.055
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	8.402	3.419	11.821
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11.045	31.625	42.670
Jumlah/Total	123.476	95.279	218.755

Catatan/Note: -

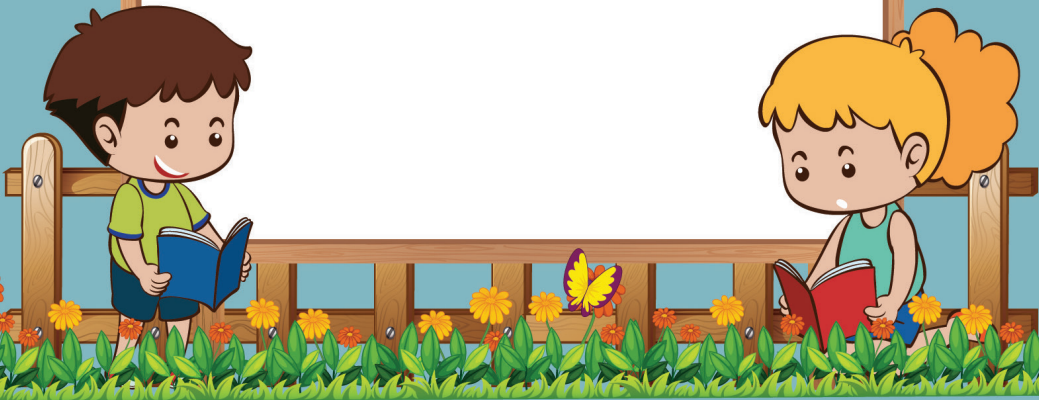
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) terbanyak di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 terdapat di Kecamatan Indralaya Utara, yaitu sebanyak 12 Taman Kanak-kanak.



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus-menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistricts, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

BPS.

4. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan
4. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 7. *The education system in Indonesia consists of: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 8. *The formal education level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education,*

umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
10. Rumah sakit bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat

vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The secondary education consists of the Senior High School, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
10. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an*

jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya
- obstetrician.*
11. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC,

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about provision and procedures for administration of Licensed pharmacies).

15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complain.*
18. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*
19. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by*

diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil berupa jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach), dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan

injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children once.

20. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

21. *Natural disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.*

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

25. Ukuran kemiskinan: Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

25. *Poverty Measures: Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

di mana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis Kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$.

$q =$ Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis Kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$.

$q =$ Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

If $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

ULASAN**DESCRIPTION**

Pendidikan merupakan sarana mutlak dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sumber Daya Manusia yang bermutu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Sekolah Dasar di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 266 sekolah, dengan 45 078 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 169 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 81 sekolah, dengan 15.241 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 188 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 31 sekolah, dengan 8.325 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 268 siswa/sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 16 sekolah, dengan 6.067 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 379 siswa/sekolah.

Bidang kesehatan juga penting untuk diperhatikan. Tingkat kesehatan penduduk akan menjadi salah satu barometer dalam melihat keberhasilan

Education is the absolute medium in improving qualified human resources. Qualified human resources are required in conducting development which aims to increase society prosperity. Therefore, education must be provided with compatible facilities in order to reach the goal well.

Elementary School (SD) in Ogan Ilir Regency consists of xxx schools, with xxx students. The ratio of the number of students to the school is xxx students/school.

Junior High School (SMP) in Ogan Ilir Regency consist of xxx schools with xxx students. The ratio of the number of students to the school is xxx students/school.

Senior High School (SMA) in Ogan Ilir Regency consist of xxx schools with xxx students. The ratio of the number of students to the school is xxx students/school.

Vocational High School (SMK) in Ogan Ilir Regency consist of xxx schools with xxx students. The ratio of the number of students to the school is xxx students/school.

Health is also important to be concerned; resident's health level will become on of the barometers in knowing the achievement of the development as

iri dari xxx

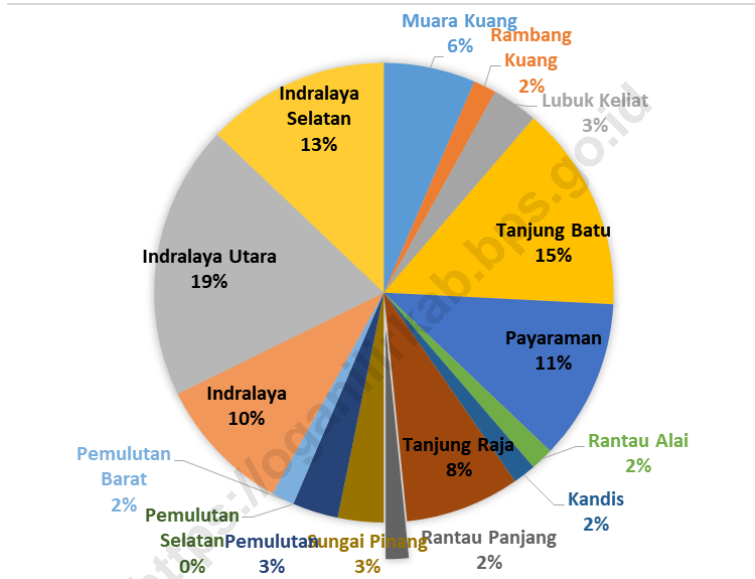
compared t

<https://oganiirikab.bps.go.id>

<https://oganiirikab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Persentase Jumlah Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (RA) menurut Kecamatan (%), 2019
Percentage of Kindergarten and Raudhatul Athfal by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel
Table 4.**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2019**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Angin Puyuh/Topan/Puting Beliung
(1)	(2)
010. Muara Kuang	0
011. Rambang Kuang	0
012. Lubuk Keliat	0
020. Tanjung Batu	0
021. Payaraman	0
030. Rantau Alai	0
031. Kandis	0
040. Tanjung Raja	0
041. Rantau Panjang	0
042. Sungai Pinang	0
050. Pemulutan	0
051. Pemulutan Selatan	0
052. Pemulutan Barat	0
060. Indralaya	0
061. Indralaya Utara	0
062. Indralaya Selatan	0
Ogan Ilir	0

Sumber/Source : Potensi Desa

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	1	1	3	3	4	4
011. Rambang Kuang	0	0	1	1	1	1
012. Lubuk Keliat	0	0	2	2	2	2
020. Tanjung Batu	1	1	8	8	9	9
021. Payaraman	2	2	5	5	7	7
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	0	0	1	1
040. Tanjung Raja	1	1	4	4	5	5
041. Rantau Panjang	1	1	0	0	1	1
042. Sungai Pinang	0	0	2	2	2	2
050. Pemulutan	0	0	2	2	2	2
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	1	1	0	0	1	1
060. Indralaya	1	1	5	5	6	6
061. Indralaya Utara	1	1	11	11	12	12
062. Indralaya Selatan	2	2	6	6	8	8
Kabupaten Ogan Ilir	13	13	49	49	62	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	3	3	9	9	12	12
011. Rambang Kuang	0	0	1	1	1	1
012. Lubuk Keliat	0	0	10	10	10	10
020. Tanjung Batu	5	5	40	40	45	45
021. Payaraman	8	8	21	21	29	29
030. Rantau Alai	2	2	0	0	2	2
031. Kandis	2	2	0	0	2	2
040. Tanjung Raja	5	5	20	20	25	25
041. Rantau Panjang	1	1	0	0	1	1
042. Sungai Pinang	0	0	6	6	6	6
050. Pemulutan	0	0	3	3	3	3
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	6	6	0	0	6	6
060. Indralaya	9	9	48	48	57	57
061. Indralaya Utara	2	2	28	28	30	30
062. Indralaya Selatan	7	7	50	50	57	57
Kabupaten Ogan Ilir	50	50	222	222	272	272

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang						
011. Rambang Kuang						
012. Lubuk Keliat						
020. Tanjung Batu						
021. Payaraman						
030. Rantau Alai						
031. Kandis						
040. Tanjung Raja						
041. Rantau Panjang						
042. Sungai Pinang						
050. Pemulutan						
051. Pemulutan Selatan						
052. Pemulutan Barat						
060. Indralaya						
061. Indralaya Utara						
062. Indralaya Selatan						
Kabupaten Ogan Ilir						

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	1	1	4	4	44	44
020. Tanjung Batu	0	0	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	1	1	1	1	22	22
031. Kandis	2	2	16	16	93	93
040. Tanjung Raja	0	0	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	5	5	29	29	196	196
042. Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0	0	0
060. Indralaya	7	7	17	17	188	188
061. Indralaya Utara	1	1	12	12	30	30
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	17	17	79	79	573	573

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	13	13	0	0	13	13
011. Rambang Kuang	14	14	1	1	15	15
012. Lubuk Keliat	11	11	1	1	12	12
020. Tanjung Batu	20	20	0	0	20	20
021. Payaraman	11	11	1	1	12	12
030. Rantau Alai	13	13	0	0	13	13
031. Kandis	12	12	0	0	12	12
040. Tanjung Raja	25	25	3	3	28	28
041. Rantau Panjang	13	13	2	2	15	15
042. Sungai Pinang	13	13	2	2	15	15
050. Pemulutan	27	27	0	0	27	27
051. Pemulutan Selatan	15	15	0	0	15	15
052. Pemulutan Barat	11	11	0	0	11	11
060. Indralaya	19	19	1	1	20	20
061. Indralaya Utara	19	19	1	3	20	22
062. Indralaya Selatan	13	13	3	3	16	16
Kabupaten Ogan Ilir	249	249	15	17	264	266

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	137	137	0	0	141	137
011. Rambang Kuang	135	135	21	21	155	156
012. Lubuk Keliat	113	113	10	10	125	123
020. Tanjung Batu	330	330	40	40	374	370
021. Payaraman	159	159	37	37	198	196
030. Rantau Alai	105	105	0	0	108	105
031. Kandis	103	103	0	0	102	103
040. Tanjung Raja	294	294	0	0	300	294
041. Rantau Panjang	114	114	0	0	118	114
042. Sungai Pinang	133	133	12	12	146	145
050. Pemulutan	312	312	48	48	363	360
051. Pemulutan Selatan	195	195	0	0	200	195
052. Pemulutan Barat	122	122	19	19	147	141
060. Indralaya	218	218	11	11	236	229
061. Indralaya Utara	233	233	0	0	242	233
062. Indralaya Selatan	143	143	10	10	152	153
Kabupaten Ogan Ilir	2.860	2.860	195	195	3.107	3.054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	2.347	2.347	0	0	2.403	2.331
011. Rambang Kuang	2.020	2.020	311	311	3.108	3.057
012. Lubuk Keliat	1.058	1.058	96	96	2.139	2.155
020. Tanjung Batu	4.309	4.309	517	517	5.381	5.461
021. Payaraman	2.484	2.484	573	573	2.708	2.652
030. Rantau Alai	169	169	0	0	1.191	1.154
031. Kandis	959	959	0	0	950	959
040. Tanjung Raja	5.461	5.461	0	0	4.852	4.826
041. Rantau Panjang	1.502	1.502	0	0	1.858	1.763
042. Sungai Pinang	1.975	1.975	180	180	2.352	2.348
050. Pemulutan	4.356	4.356	688	688	5.029	5.044
051. Pemulutan Selatan	2.652	2.652	0	0	1.683	1.690
052. Pemulutan Barat	1.528	1.528	235	235	1.514	1.502
060. Indralaya	3.368	3.368	177	177	3.632	3.545
061. Indralaya Utara	4.437	4.437	0	0	4.408	4.437
062. Indralaya Selatan	2.010	2.010	144	144	2.165	2.154
Kabupaten Ogan Ilir	42.196	42.196	2.881	2.881	45.373	45.078

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	1	1	1	1	809	809
011. Rambang Kuang	1	1	12	12	122	122
012. Lubuk Keliat	3	3	30	30	502	502
020. Tanjung Batu	0	0	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0	0	0
030. Rantau Alai	2	2	20	20	150	150
031. Kandis	1	1	22	22	63	63
040. Tanjung Raja	1	1	14	14	55	55
041. Rantau Panjang	3	3	10	10	567	567
042. Sungai Pinang	1	1	10	10	100	100
050. Pemulutan	0	0	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	1	1	14	14	105	105
052. Pemulutan Barat	1	1	10	10	52	52
060. Indralaya	1	1	44	44	13	13
061. Indralaya Utara	1	1	10	10	30	30
062. Indralaya Selatan	1	1	10	10	33	30
Kabupaten Ogan Ilir	18	18	220	220	2.601	2.601

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	4	4	0	0	4	4
011. Rambang Kuang	10	10	1	1	11	11
012. Lubuk Keliat	2	2	1	2	3	4
020. Tanjung Batu	3	3	4	4	7	7
021. Payaraman	3	3	2	2	5	5
030. Rantau Alai	3	3	0	0	3	3
031. Kandis	3	3	0	0	3	3
040. Tanjung Raja	3	3	2	2	5	5
041. Rantau Panjang	4	4	0	0	4	4
042. Sungai Pinang	3	3	0	0	3	3
050. Pemulutan	7	7	0	0	7	7
051. Pemulutan Selatan	4	4	0	0	4	4
052. Pemulutan Barat	2	2	1	1	3	3
060. Indralaya	4	4	2	2	6	6
061. Indralaya Utara	7	7	1	1	8	8
062. Indralaya Selatan	3	3	1	1	4	4
Kabupaten Ogan Ilir	65	65	15	16	80	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	63	63	0	0	65	63
011. Rambang Kuang	71	71	0	0	81	71
012. Lubuk Keliat	19	19	19	19	38	37
020. Tanjung Batu	73	73	49	49	125	122
021. Payaraman	50	50	17	17	75	66
030. Rantau Alai	39	39	0	0	38	39
031. Kandis	27	27	14	14	41	40
040. Tanjung Raja	48	48	63	63	123	111
041. Rantau Panjang	59	59	0	0	59	59
042. Sungai Pinang	32	32	21	21	56	53
050. Pemulutan	119	119	17	17	135	136
051. Pemulutan Selatan	47	47	0	0	49	47
052. Pemulutan Barat	39	39	0	0	39	39
060. Indralaya	80	80	40	40	125	119
061. Indralaya Utara	110	110	0	0	112	110
062. Indralaya Selatan	86	86	9	9	94	95
Kabupaten Ogan Ilir	970	970	239	239	1.255	1.207

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang	708	708	0	0	708	690
011. Rambang Kuang	810	810	0	0	810	739
012. Lubuk Keliat	253	253	388	393	641	646
020. Tanjung Batu	1.103	1.103	505	459	1.608	1.562
021. Payaraman	554	543	0	0	554	543
030. Rantau Alai	487	487	0	0	487	506
031. Kandis	303	303	187	151	490	454
040. Tanjung Raja	669	669	1.164	1.169	1.833	1.838
041. Rantau Panjang	826	826	0	0	826	792
042. Sungai Pinang	388	388	403	400	791	788
050. Pemulutan	1.352	1.352	58	193	1.410	1.545
051. Pemulutan Selatan	590	590	0	0	590	611
052. Pemulutan Barat	441	441	0	0	441	461
060. Indralaya	1.010	1.010	413	505	1.423	1.515
061. Indralaya Utara	1.401	1.414	0	0	1.401	1.414
062. Indralaya Selatan	1.034	1.034	121	103	1.155	1.137
Kabupaten Ogan Ilir	11.929	11.929	3.239	3.373	15.241	15.241

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	3	3	159	159	2.303	2.303
020. Tanjung batu	1	1	59	59	52	52
021. Payaraman	2	2	7	7	144	144
030. Rantau Alai	1	1	34	34	47	47
031. Kandis	3	3	14	14	302	302
040. Tanjung Raja	3	3	10	10	97	97
041. Rantau Panjang	5	5	22	22	508	508
042. Sungai Pinang	3	3	9	9	635	635
050. Pemulutan	2	2	71	71	243	243
051. Pemulutan Selatan	1	1	57	57	25	25
052. Pemulutan Barat	2	2	23	23	198	198
060. Indralaya	12	12	193	193	1.091	1.091
061. Indralaya Utara	1	1	42	42	355	355
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Ilir	39	39	700	700	6.000	6.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	2	2	0	0	2	2
011. Rambang Kuang	3	3	0	0	3	3
012. Lubuk Keliat	1	1	0	0	1	1
020. Tanjung Batu	1	1	5	5	6	6
021. Payaraman	1	1	0	0	1	1
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	0	0	1	1
040. Tanjung Raja	3	3	2	2	5	5
041. Rantau Panjang	1	1	0	0	1	1
042. Sungai Pinang	1	1	0	0	1	1
050. Pemulutan	1	1	1	1	0	0
051. Pemulutan Selatan	1	1	0	0	1	1
052. Pemulutan Barat	1	1	0	0	1	1
060. Indralaya	1	1	1	1	2	2
061. Indralaya Utara	2	2	1	1	3	3
062. Indralaya Selatan	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	22	22	9	9	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang					29	29
011. Rambang Kuang					38	33
012. Lubuk Keliat					27	26
020. Tanjung Batu					90	87
021. Payaraman					28	28
030. Rantau Alai					32	32
031. Kandis					25	23
040. Tanjung Raja					116	109
041. Rantau Panjang					19	18
042. Sungai Pinang					22	24
050. Pemulutan					32	29
051. Pemulutan Selatan					23	23
052. Pemulutan Barat					22	20
060. Indralaya					64	66
061. Indralaya Utara					49	48
062. Indralaya Selatan					35	34
Kabupaten Ogan Ilir					651	629

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang					365	364
011. Rambang Kuang					234	248
012. Lubuk Keliat					245	274
020. Tanjung Batu					1.173	1.348
021. Payaraman					368	385
030. Rantau Alai					302	277
031. Kandis					317	307
040. Tanjung Raja					1.581	1.528
041. Rantau Panjang					315	317
042. Sungai Pinang					341	318
050. Pemulutan					352	321
051. Pemulutan Selatan					305	334
052. Pemulutan Barat					967	348
060. Indralaya					967	1.017
061. Indralaya Utara					584	545
062. Indralaya Selatan					409	394
Kabupaten Ogan Ilir					8.193	8.325

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang						
011. Rambang Kuang						
012. Lubuk Keliat						
020. Tanjung Batu						
021. Payaraman						
030. Rantau Alai						
031. Kandis						
040. Tanjung Raja						
041. Rantau Panjang						
042. Sungai Pinang						
050. Pemulutan						
051. Pemulutan Selatan						
052. Pemulutan Barat						
060. Indralaya						
061. Indralaya Utara						
062. Indralaya Selatan						
Kabupaten Ogan Ilir						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School (SMK) Under the Ministry of Education by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	1	1	1	1	1	1
011. Rambang Kuang	0	0	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	1	1	2	2	3	3
021. Payaraman	1	1	0	0	1	1
030. Rantau Alai	1	1	0	0	1	1
031. Kandis	1	1	0	0	1	1
040. Tanjung Raja	0	0	2	2	2	2
041. Rantau Panjang	0	0	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0	0	0
050. Pemulutan	1	1	0	0	1	1
051. Pemulutan Selatan	1	1	0	0	1	1
052. Pemulutan Barat	0	0	1	1	1	1
060. Indralaya	0	0	1	1	1	1
061. Indralaya Utara	2	2	0	0	2	2
062. Indralaya Selatan	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Ogan Ilir	10	10	6	6	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang					17	21
011. Rambang Kuang					0	0
012. Lubuk Keliat					0	0
020. Tanjung Batu					57	47
021. Payaraman					16	14
030. Rantau Alai					22	20
031. Kandis					11	12
040. Tanjung Raja					65	64
041. Rantau Panjang					0	0
042. Sungai Pinang					0	0
050. Pemulutan					27	27
051. Pemulutan Selatan					12	14
052. Pemulutan Barat					24	21
060. Indralaya					21	17
061. Indralaya Utara					48	48
062. Indralaya Selatan					44	45
Kabupaten Ogan Ilir					364	350

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. Muara Kuang					241	153
011. Rambang Kuang					0	0
012. Lubuk Keliat					0	0
020. Tanjung Batu					633	655
021. Payaraman					205	197
030. Rantau Alai					275	246
031. Kandis					137	160
040. Tanjung Raja					1.310	1.484
041. Rantau Panjang					0	0
042. Sungai Pinang					0	0
050. Pemulutan					415	419
051. Pemulutan Selatan					114	129
052. Pemulutan Barat					429	441
060. Indralaya					327	312
061. Indralaya Utara					675	704
062. Indralaya Selatan					1.035	1.067
Kabupaten Ogan Ilir					5.796	6.067

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			13
011. Rambang Kuang			11
012. Lubuk Keliat			9
020. Tanjung Batu			20
021. Payaraman			13
030. Rantau Alai			13
031. Kandis			7
040. Tanjung Raja			17
041. Rantau Panjang			11
042. Sungai Pinang			11
050. Pemulutan			24
051. Pemulutan Selatan			15
052. Pemulutan Barat			10
060. Indralaya			19
061. Indralaya Utara			12
062. Indralaya Selatan			14
Ogan Ilir			219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang			4
011. Rambang Kuang			10
012. Lubuk Keliat			2
020. Tanjung Batu			3
021. Payaraman			3
030. Rantau Alai			4
031. Kandis			4
040. Tanjung Raja			5
041. Rantau Panjang			4
042. Sungai Pinang			3
050. Pemulutan			8
051. Pemulutan Selatan			4
052. Pemulutan Barat			2
060. Indralaya			4
061. Indralaya Utara			7
062. Indralaya Selatan			3
Ogan Ilir			70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang			2
011. Rambang Kuang			3
012. Lubuk Keliat			1
020. Tanjung Batu			5
021. Payaraman			1
030. Rantau Alai			1
031. Kandis			1
040. Tanjung Raja			3
041. Rantau Panjang			1
042. Sungai Pinang			1
050. Pemulutan			1
051. Pemulutan Selatan			1
052. Pemulutan Barat			1
060. Indralaya			2
061. Indralaya Utara			2
062. Indralaya Selatan			1
Ogan Ilir			27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang			
011. Rambang Kuang			
012. Lubuk Keliat			
020. Tanjung Batu			
021. Payaraman			
030. Rantau Alai			
031. Kandis			
040. Tanjung Raja			
041. Rantau Panjang			
042. Sungai Pinang			
050. Pemulutan			
051. Pemulutan Selatan			
052. Pemulutan Barat			
060. Indralaya			
061. Indralaya Utara			
062. Indralaya Selatan			
Kabupaten Ogan Ilir			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
010. Muara Kuang	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-
020. Tanjung Batu	-	-	-
021. Payaraman	-	-	-
030. Rantau Alai	-	-	-
031. Kandis	-	-	-
040. Tanjung Raja	-	-	-
041. Rantau Panjang	-	-	-
042. Sungai Pinang	-	-	-
050. Pemulutan	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-
060. Indralaya	-	-	3
061. Indralaya Utara	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,03%		102,79%	
SMP/MTs Junior High School	87,49%		100,11%	
SMA/SMK/MA Senior High School				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
0 - 9		18,58
10 - 19		18,59
20 - 29		15,94
30 - 39		14,90
40 - 49		13,43
50 - 59		9,89
60 +		8,66
Jumlah/Total		100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			0
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			2
061. Indralaya Utara			1
062. Indralaya Selatan			0
Kabupaten Ogan Ilir			3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			0
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			0
061. Indralaya Utara			0
062. Indralaya Selatan			0
Kabupaten Ogan Ilir			0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			1
012. Lubuk Keliat			1
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			1
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			2
061. Indralaya Utara			4
062. Indralaya Selatan			1
Kabupaten Ogan Ilir			10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			1
011. Rambang Kuang			1
012. Lubuk Keliat			1
020. Tanjung Batu			2
021. Payaraman			1
030. Rantau Alai			2
031. Kandis			1
040. Tanjung Raja			2
041. Rantau Panjang			1
042. Sungai Pinang			1
050. Pemulutan			2
051. Pemulutan Selatan			2
052. Pemulutan Barat			1
060. Indralaya			2
061. Indralaya Utara			4
062. Indralaya Selatan			1
Kabupaten Ogan Ilir			25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			0
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			0
061. Indralaya Utara			0
062. Indralaya Selatan			0
Kabupaten Ogan Ilir			0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			0
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			2
061. Indralaya Utara			1
062. Indralaya Selatan			0
Kabupaten Ogan Ilir			3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang						
011. Rambang Kuang						
012. Lubuk Keliat						
020. Tanjung Batu						
021. Payaraman						
030. Rantau Alai						
031. Kandis						
040. Tanjung Raja						
041. Rantau Panjang						
042. Sungai Pinang						
050. Pemulutan						
051. Pemulutan Selatan						
052. Pemulutan Barat						
060. Indralaya						
061. Indralaya Utara						
062. Indralaya Selatan						
Kabupaten Ogan Ilir						

Catatan/Note: Data Belum diterima

Sumber/Source: Kemenag Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 4.3.2
Table

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Ogan Ilir
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang						
011. Rambang Kuang						
012. Lubuk Keliat						
020. Tanjung Batu						
021. Payaraman						
030. Rantau Alai						
031. Kandis						
040. Tanjung Raja						
041. Rantau Panjang						
042. Sungai Pinang						
050. Pemulutan						
051. Pemulutan Selatan						
052. Pemulutan Barat						
060. Indralaya						
061. Indralaya Utara						
062. Indralaya Selatan						
Kabupaten Ogan Ilir						

Catatan/Note: Data Belu diterima

Sumber/Source: Kemenag Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2011–2018**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			1
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			0
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			0
061. Indralaya Utara			0
062. Indralaya Selatan			0
Ogan Ilir			1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0
Ogan Ilir	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. Muara Kuang			0
011. Rambang Kuang			0
012. Lubuk Keliat			0
020. Tanjung Batu			0
021. Payaraman			0
030. Rantau Alai			0
031. Kandis			0
040. Tanjung Raja			0
041. Rantau Panjang			0
042. Sungai Pinang			6
050. Pemulutan			0
051. Pemulutan Selatan			0
052. Pemulutan Barat			0
060. Indralaya			0
061. Indralaya Utara			0
062. Indralaya Selatan			0
Ogan Ilir			6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Ilir, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ogan Ilir Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	295729	50.3	12.79
2013	313725	55.4	13.86
2014	322325	54.2	13.38
2015	338911	59	14.43
2016	367067	57.01	13.8
2017	386740	56'85	13'58
2018	416098	55'87	13'19
2019	433616	57.06	13.31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Ogan Ilir, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ogan Ilir Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1.64	0.31
2013	1.71	0.36
2014	2.16	0.54
2015	2.76	0.73
2016	2	0.40
2017	1.9	0.37
2018	2.2	0.15
2019	1.82	0.38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Penghasil kunyit terbesar di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu Kecamatan Indralaya Utara dengan jumlah produksi sebesar 150 ton selama tahun 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija, atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where is it got from or the status of the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m X 2,5 m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun.
Tanaman buah-buahan semusim

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all sub district in Indonesia. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
11. *Ornamental plants are plants which have beauty value, either in shape, color of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari 1 kali)/belum habis.
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang dauh, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang permanennya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin
13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 14. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.*
 15. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach melon, watermelon, and blewah.*
 16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such as decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan provinsi. Penunjukkan kawasan hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
19. Penunjukkan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of forest area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
21. *Nature conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi.

23. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

25. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

26. Hutan konservasi terdiri dari: kawasan suaka alam berupa cagar alam (CA) dan suaka margasatwa (SM);

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

23. *Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

24. *Protection forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

25. *Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

26. *Conservation forest is divided into: sanctuary reserve area consists of strict nature reserve and wildlife sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (Tn), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari permanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its function as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,*

pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. Kayu gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. Rumah tangga perikanan tangkap adalah rumah tangga yang

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified a legal document.*
33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers, the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. *Capture fishery household is a household conducting activities in*

melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. Rumah tangga perikanan budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

35. *Aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://oganilirkab.bps.go.id>

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen padi sawah di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 berjumlah 53.127 Ha.

Sektor peternakan berpotensi untuk dikembangkan. Jumlah populasi ternak yang ada di tahun 2019 terdiri dari: 70 ekor kerbau, 705 ekor sapi, 939 ekor kambing, dan 286 ekor domba.

Sedangkan jumlah populasi unggas adalah 25.484.855 ayam ras pedaging dan 313.400 itik.

Harvested areas of paddy fields in Ogan Ilir Regency in the year of 2019 are 53,127 Ha.

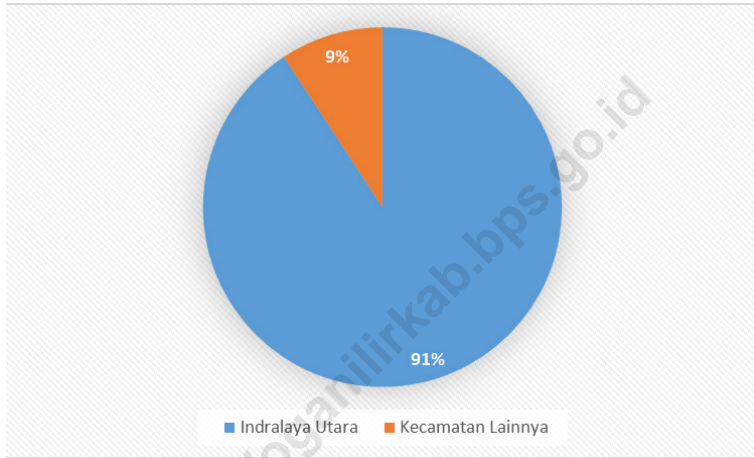
Livestock sector is potential to developed. Existing livestock population amount at the year 2019 consists of: 70 buffaloes, 705 cows, 939 goats, and 286 sheep.

The population of pultries is 25,484,855 broilers and 313,400 ducks.

<https://oganilirkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Persentase Perbandingan Kecamatan Terbesar Penghasil Kelapa Sawit di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2019
Comparison of Percentage of Palm Oil Producer Subdistrict in Ogan Ilir Regency (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 5**Produksi Daging menurut jenis Ternak di Ogan ilir, 2019**
Meat Production based on Livestock in Ogan Ilir, 2019

Jenis Ternak Livestock	Jumlah (ekor) Number of Livestock
(1)	(2)
Sapi Perah	0
Sapi Potong	705
Kerbau	70
Kambing	939
Domba	286
Kuda	5
Babi	0
Ayam Buras	2.904.300
Ayam Pedaging	25.484.855
Ayam Petelur	34.710
Itik	313.400

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	18	7
Rambang Kuang	-	-	-	4
Lubuk Keliat	-	-	13	3
Tanjung Batu	-	-	5	9
Payaraman	-	-	5	2
Rantau Alai	-	-	32	46
Kandis	-	-	18	15
Tanjung Raja	-	-	9	6
Rantau Panjang	-	-	3	-
Sungai Pinang	-	-	2	4
Pemulutan	-	-	55	115
Pemulutan Selatan	-	-	13	-
Pemulutan Barat	-	-	57	70
Indralaya	-	-	14	16
Indralaya Utara	-	-	436	535
Indralaya Selatan	-	-	4	2
Ogan Ilir	-	-	684	834

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	-	-	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	4	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	5	-	-
Lubuk Keliat	-	-	2	4	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	5	-	-	-
Kandis	-	-	6	2	-	-
Tanjung Raja	-	-	11	3	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	1	1	-	-
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-	-	-
Indralaya	-	-	59	32	-	-
Indralaya Utara	-	-	14	21	-	-
Indralaya Selatan	-	-	1	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	103	68	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	241	193
Rambang Kuang	-	-	-	22
Lubuk Keliat	-	-	309	6
Tanjung Batu	-	-	114	166
Payaraman	-	-	104	19
Rantau Alai	-	-	243	1 092
Kandis	-	-	115	267
Tanjung Raja	-	-	322	73
Rantau Panjang	-	-	300	-
Sungai Pinang	-	-	7	68
Pemulutan	-	-	1 260	2 100
Pemulutan Selatan	-	-	144	-
Pemulutan Barat	-	-	3 569	1 360
Indralaya	-	-	116	320
Indralaya Utara	-	-	16 583	3 427
Indralaya Selatan	-	-	25	18
Ogan Ilir	-	-	23 452	9 131

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	-	-	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kuang	-	-	38	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	25	-	-
Lubuk Keliat	-	-	31	152	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	34	-	-	-
Kandis	-	-	262	23	-	-
Tanjung Raja	-	-	221	21	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	6	7	-	-
Pemulutan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-	-	-
Indralaya	-	-	482	1 004	-	-
Indralaya Utara	-	-	257	548	-	-
Indralaya Selatan	-	-	8	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	1 339	1 780	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	-	-	166	298
Blewah/ Blewah	-	-	46	5
Buncis/ string bean	-	-	30	18
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	684	834
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	40	36
Jamur/ Mushrooms	-	-	4 803	979
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	289	202
Kangkung/ Water Spinach	-	-	189	261
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	206	205
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	9	6
Semangka/ Water Melon	-	-	91	85
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	181	168
Tomat/ Tomato	-	-	103	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw),
2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	-	-	1 455	4 871
Blewah/ Blewah	-	-	1 150	10
Buncis/ string bean	-	-	1 195	509
Cabai Besar/ Chili/Big chili	-	-	23 452	9 131
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	-	-	655	241
Jamur/ Mushrooms	-	-	30 661	3 019
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	-	-	7 229	5 342
Kangkung/ Water Spinach	-	-	2 482	4 632
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	7 520	7 229
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	1 432	220
Semangka/ Water Melon	-	-	6 681	6 947
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	5 422	3 599
Tomat/ Tomato	-	-	1 339	1 780

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	20	12	66	19
021. Payaraman	425	495	410	340
030. Rantau Alai	-	-	900	200
031. Kandis	2 500	-	12 150	11 100
040. Tanjung Raja	150	103	200	150
041. Rantau Panjang	3 500	3 000	7 500	6 500
042. Sungai Pinang	1 850	-	1 460	2 000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	55	51
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	1 803	1 050
Kabupaten Ogan Ilir	8 445	3 610	24 544	21 410

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	7	-	46	28
021. Payaraman	295	170	195	385
030. Rantau Alai	-	-	90 000	40 000
031. Kandis	2 500	1 000	312 000	185 000
040. Tanjung Raja	100	75	2 500	775
041. Rantau Panjang	1 000	1 500	5 000	2 500
042. Sungai Pinang	-	-	41 890	23 300
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	37	33	51	41
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	865	400
Kabupaten Ogan Ilir	3 939	2 778	452 547	252 429

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	191	52	558	142
021. Payaraman	948	1 510	1 075	1 710
030. Rantau Alai	-	-	5 325	450
031. Kandis	1 875	-	12 895	20 393
040. Tanjung Raja	300	233	600	455
041. Rantau Panjang	32 500	20 500	31 030	48 480
042. Sungai Pinang	2 320	-	3 626	4 500
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	-	-	213	119
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	2 300	991
Ogan Ilir	38 134	22 295	57 622	77 240

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang	-	-	-	-
011. Rambang Kuang	-	-	-	-
012. Lubuk Keliat	-	-	-	-
020. Tanjung Batu	29	-	243	77
021. Payaraman	520	723	412	1 962
030. Rantau Alai	-	-	95 000	20 000
031. Kandis	3 645	979	416 000	552 875
040. Tanjung Raja	310	150	4 500	895
041. Rantau Panjang	1 775	5 420	24 000	12 130
042. Sungai Pinang	-	-	125 670	135 000
050. Pemulutan	-	-	-	-
051. Pemulutan Selatan	-	-	-	-
052. Pemulutan Barat	-	-	-	-
060. Indralaya	139	78	194	205
061. Indralaya Utara	-	-	-	-
062. Indralaya Selatan	-	-	643	476
Ogan Ilir	6 418	7 350	666 662	723 620

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	-	-	250	250
Jahe/Ginger	-	-	8 445	3610
Kapulaga/Java Cardamom	-	-	20	-
Keji Beling/Verbenaceae	-	-	184	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	3 939	2 778
Kunyit/Turmeric	-	-	452 547	252 429
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	24 544	21 410
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	932	500
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	31	-
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	-	-	154	170
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	1 617	300

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus			921	125
Jahe/Ginger			38 134	22 295
Kapulaga/Java Cardamom			22	0
Keji Beling/Verbenaceae			242	0
Kencur/East Indian Galangal			6 418	7 350
Kunyit/Turmeric			666 662	723 620
Laos/Lengkuas/Galanga			57 622	77 240
Lempuyang/Zingiber Aromaticum			2 818	381
Lidah Buaya/Aloevera			56	0
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa			4 060	2 351
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry			8 075	144

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	52	43	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	52	43	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	-	-	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	187	-	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	187	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	-	-	-	-
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	-	-	-
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	-	-	-
Kandis	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Rantau Panjang	-	-	-	-
Sungai Pinang	-	-	-	-
Pemulutan	-	-	-	-
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	-	-	-	-
Indralaya Utara	-	-	-	-
Indralaya Selatan	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	52	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	31	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	14	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	31	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	21	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	21	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Ogan Ilir (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Ogan
Ilir Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	43
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	15
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	11
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	18
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	17
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (kw), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kuang	89	113	196	30
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	300	1 535	60	350
Tanjung Batu	313	170	-	-
Payaraman	1 037	1 079	80	95
Rantau Alai	-	-	1 427	2 648
Kandis	224	334	295	2 621
Tanjung Raja	200	224	-	-
Rantau Panjang	426	316	74	45
Sungai Pinang	290	100	934	3 873
Pemulutan	555	600	-	15
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	220	40	230	63
Indralaya Utara	145	88	200	52
Indralaya Selatan	153	91	78	72
Ogan Ilir	3 952	4 690	3 574	9 864

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kuang	12 379	8 550	275	270
Rambang Kuang	-	-	-	221
Lubuk Keliat	120	310	400	543
Tanjung Batu	-	-	160	296
Payaraman	15	1 235	1 901	1 466
Rantau Alai	-	-	247	1 570
Kandis	-	-	7 621	3 320
Tanjung Raja	7	40	2 000	34
Rantau Panjang	100	15	12 750	12 000
Sungai Pinang	52	-	1 284	2 500
Pemulutan	-	-	965	2 324
Pemulutan Selatan	-	-	37	16
Pemulutan Barat	-	-	143	202
Indralaya	462	79	1 291	173
Indralaya Utara	1 000	200	212	68
Indralaya Selatan	335	139	1 340	1 932
Ogan Ilir	14 470	10 568	30 626	26 935

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Sirsak/Soursop	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kuang	66	66	55	8
Rambang Kuang	6	-	-	60
Lubuk Keliat	180	44	40	18
Tanjung Batu	86	65	-	6
Payaraman	126	321	125	121
Rantau Alai	221	301	25	-
Kandis	2 706	557	26	134
Tanjung Raja	100	70	10	12
Rantau Panjang	5 850	4 400	320	195
Sungai Pinang	38	-	18	8
Pemulutan	77	1 300	-	10
Pemulutan Selatan	-	-	-	-
Pemulutan Barat	-	-	-	-
Indralaya	274	81	156	27
Indralaya Utara	6 779	1 200	-	-
Indralaya Selatan	236	36	17	4
Ogan Ilir	16 745	8 441	792	603

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Ogan Ilir Regency (qui), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
"Manggis/ Mangosteen (kw/ qui)"			3808	1325
Mangga/mango	-	-	3 952	4 690
jeruk besar/pomleo	-		33	379
alpukat/avocado			985	784
belimbing			739	420
duku/langsat/kokosan			17 425	63 254
durian			3 574	9864
jambu air			2 049	1945
jambu biji/guava			2 057	874
jengkol			729	2629

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		39		18,50
011. Rambang Kuang		0		23
012. Lubuk Keliat		40		21
020. Tanjung Batu		63		51,25
021. Payaraman		16		49,55
030. Rantau Alai		189		35
031. Kandis		99		16
040. Tanjung Raja		176		24,75
041. Rantau Panjang		82		19
042. Sungai Pinang		106		22
050. Pemulutan		192		44
051. Pemulutan Selatan		665		29,50
052. Pemulutan Barat		293		24
060. Indralaya		190		52,50
061. Indralaya Utara		1795		37,75
062. Indralaya Selatan		195		27,25
Ogan Ilir		4140		495,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang		5826		
011. Rambang Kuang		7685		
012. Lubuk Keliat		1881		
020. Tanjung Batu		5175		
021. Payaraman		11345		
030. Rantau Alai		726		
031. Kandis		311		
040. Tanjung Raja		392		
041. Rantau Panjang		62		
042. Sungai Pinang		77		
050. Pemulutan		0		
051. Pemulutan Selatan		0		
052. Pemulutan Barat		10		
060. Indralaya		258		
061. Indralaya Utara		1639		
062. Indralaya Selatan		1229		
Ogan Ilir		36616		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0		0
011. Rambang Kuang	0	0		58,50
012. Lubuk Keliat	0	0		7,50
020. Tanjung Batu	0	0		44
021. Payaraman	0	0		0
030. Rantau Alai	0	0		153,80
031. Kandis	0	0		6,40
040. Tanjung Raja	0	0		129,80
041. Rantau Panjang	0	0		0
042. Sungai Pinang	0	0		0
050. Pemulutan	0	0		0
051. Pemulutan Selatan	0	0		0
052. Pemulutan Barat	0	0		0
060. Indralaya	0	0		0
061. Indralaya Utara	0	0		0
062. Indralaya Selatan	0	0		0
Ogan Ilir	0	0		400

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Ogan Ilir	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Ilir (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Ogan Ilir Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		1287		184,075
011. Rambang Kuang		0		287,5
012. Lubuk Keliat		2560		252
020. Tanjung Batu		315		1404,763
021. Payaraman		656		1316,048
030. Rantau Alai		36477		640,5
031. Kandis		13761		121,28
040. Tanjung Raja		24112		413,82
041. Rantau Panjang		11890		158,84
042. Sungai Pinang		6466		164,34
050. Pemulutan		57024		1068,76
051. Pemulutan Selatan		435575		351,36
052. Pemulutan Barat		44536		501,5
060. Indralaya		43890		1466,85
061. Indralaya Utara		7546180		595,31
062. Indralaya Selatan		91260		401,392
Nama Kabupaten/Kota		8.315.989		9328,346

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Muara Kuang		2981		
011. Rambang Kuang		6154		
012. Lubuk Keliat		1111		
020. Tanjung Batu		12319		
021. Payaraman		7692		
030. Rantau Alai		417		
031. Kandis		121		
040. Tanjung Raja		273		
041. Rantau Panjang		27		
042. Sungai Pinang		37		
050. Pemulutan		0		
051. Pemulutan Selatan		0		
052. Pemulutan Barat		0		
060. Indralaya		126		
061. Indralaya Utara		1000		
062. Indralaya Selatan		1262		
Ogan Ilir		33206		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Muara Kuang	0	0		0
011. Rambang Kuang	0	0		1746
012. Lubuk Keliat	0	0		0
020. Tanjung Batu	0	0		1915
021. Payaraman	0	0		0
030. Rantau Alai	0	0		0
031. Kandis	0	0		0
040. Tanjung Raja	0	0		0
041. Rantau Panjang	0	0		3218
042. Sungai Pinang	0	0		0
050. Pemulutan	0	0		0
051. Pemulutan Selatan	0	0		0
052. Pemulutan Barat	0	0		0
060. Indralaya	0	0		5210
061. Indralaya Utara	0	0		0
062. Indralaya Selatan	0	0		0
Ogan Ilir	0	0		12276

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

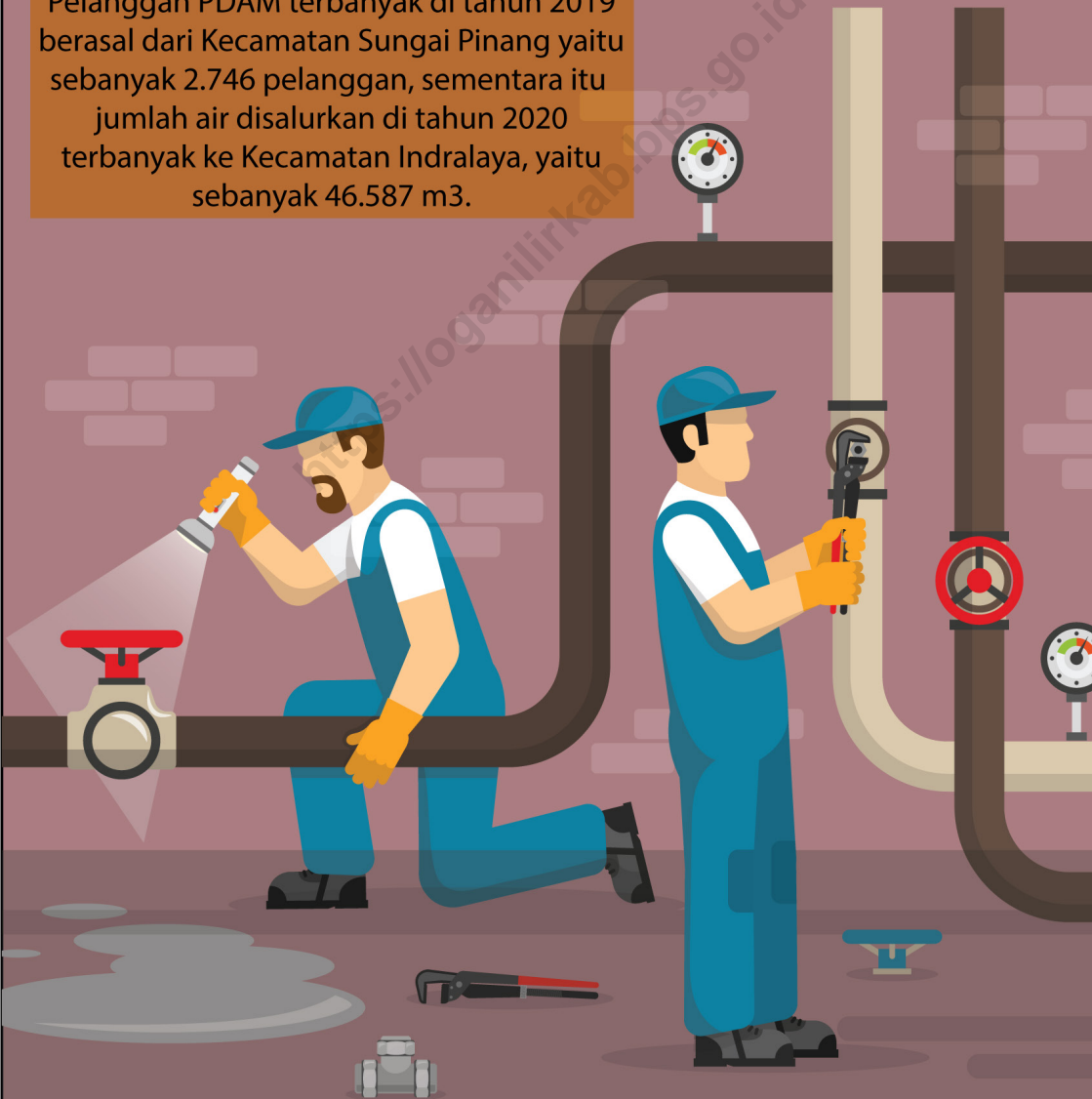
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	0	0	0	0
012. Lubuk Keliat	0	0	0	0
020. Tanjung Batu	0	0	0	0
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	0	0	0	0
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	0	0	0	0
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Ogan Ilir	0	0	0	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *INDUSTRY, MINING, AND ENERGY*

Pelanggan PDAM terbanyak di tahun 2019 berasal dari Kecamatan Sungai Pinang yaitu sebanyak 2.746 pelanggan, sementara itu jumlah air disalurkan di tahun 2020 terbanyak ke Kecamatan Indralaya, yaitu sebanyak 46.587 m³.



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1970. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II/A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan rakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the large and medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1970. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II/A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw*

lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), industri kecil (5-19 orang pekerja), dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5-19 employees), and micro industry (1-4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah desa/kelurahan yang dialiri listrik PLN berjumlah xxx desa/kelurahan. Dengan demikian seluruh pengadaan/ketersediaan listrik yang mengarah ke pemenuhan industri kecil dan rumah tangga dalam rangka meningkatkan desa sudah mendapat aliran listrik PLN. Konsumen pengguna listrik terbanyak berpusat di daerah perkotaan yaitu di Kecamatan xxx.

Kebutuhan air minum merupakan kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan kesehatan.

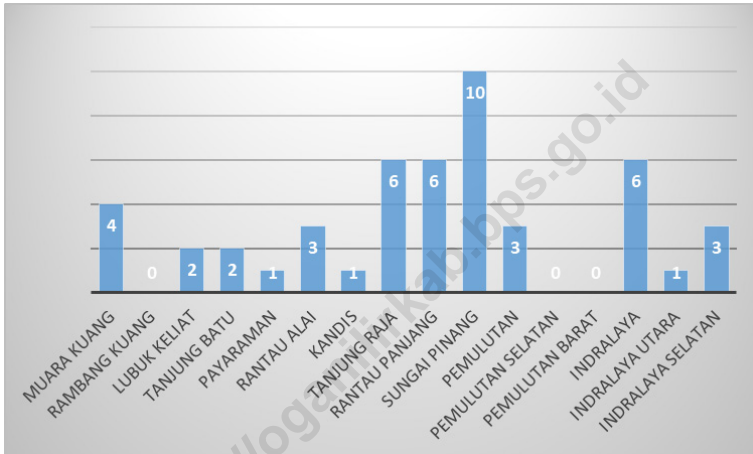
Di Kabupaten Ogan Ilir, keadaan tahun 2019, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 11.265, dengan rincian xxx rumah tangga, xxx instansi pemerintah, xxx niaga, dan xxx sosial.

Sum up the ward emitted to a stream by the electric of PLN was xxx villages. Thereby all of the electric instructing require for industrial accomplishment and household in order to increase all village have got the electric current PLN. Consumer of most of electric consumer is centered at the urban area which located in xxx subdistrict.

Drinking water necessity was representing the fundamental requirement of human lives. Accomplishment of drinking water that comes from clean water very supporting in health development.

In Ogan Ilir Regency, in the state in 2019, totaled xxx subscribers PDAM customers, with details of xxx households, xxx government agencies, xxx commercial, and xxx social agencies.

Gambar 6.1 Jumlah Desa yang Telah Terjangkau PDAM Menurut Kecamatan, 2019
Figures 6.1 Number of Villages already Reached by PDAM by Sudistricts, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum kantor perwakilan Indralaya

Tabel
Table 6.**Jumlah Desa yang Telah Terjangkau Layanan Air Minum di Kabupaten Ogan Ilir, 2015 - 2018**
Number of Villages to Reach Out for Water Supply in Ogan Ilir Regency, 2015 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Villages			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang		2	4	4
011. Rambang Kuang				
012. Lubuk Keliat	2	2	2	2
020. Tanjung Batu	2	2	2	2
021. Payaraman	1	1	1	1
030. Rantau Alai	3	3	3	3
031. Kandis	1	1	1	1
040. Tanjung Raja	6	6	6	6
041. Rantau Panjang	5	6	5	6
042. Sungai Pinang	10	10	10	10
050. Pemulutan			2	3
051. Pemulutan Selatan				
052. Pemulutan Barat				
060. Indralaya	5	6	6	6
061. Indralaya Utara	1	1	1	1
062. Indralaya Selatan	3	3	3	3
Ogan Ilir	39	41	47	48

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Ogan Ilir/PDAM Regional Water Supply Establishment of Ogan Ilir Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang					
011. Rambang Kuang					
012. Lubuk Keliat					
020. Tanjung Batu					
021. Payaraman					
030. Rantau Alai					
031. Kandis					
040. Tanjung Raja					
041. Rantau Panjang					
042. Sungai Pinang					
050. Pemulutan					
051. Pemulutan Selatan					
052. Pemulutan Barat					
060. Indralaya					
061. Indralaya Utara					
062. Indralaya Selatan					
Ogan Ilir					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Ogan Ilir
Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Muara Kuang					
011. Rambang Kuang					
012. Lubuk Keliat					
020. Tanjung Batu					
021. Payaraman					
030. Rantau Alai					
031. Kandis					
040. Tanjung Raja					
041. Rantau Panjang					
042. Sungai Pinang					
050. Pemulutan					
051. Pemulutan Selatan					
052. Pemulutan Barat					
060. Indralaya					
061. Indralaya Utara					
062. Indralaya Selatan					
Ogan Ilir					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Muara Kuang	968	7519	28.154.705
011. Rambang Kuang	0	0	0
012. Lubuk Keliat	136	899	3.470.055
020. Tanjung Batu	1345	19.843	40.472.105
021. Payaraman	32	447	1.365.425
030. Rantau Alai	580	9.832	29.994.045
031. Kandis	0	0	0
040. Tanjung Raja	919	16.336	50.270.840
041. Rantau Panjang	833	11.957	37.437.805
042. Sungai Pinang	2746	21.687	78.328.640
050. Pemulutan	945	15.241	48.293.860
051. Pemulutan Selatan	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0
060. Indralaya	1955	46.587	188.415.765
061. Indralaya Utara	489	5.251	16.962.590
062. Indralaya Selatan	317	5.738	16.726.160
Ogan Ilir	11.265	161.337	539.891.995

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum kantor perwakilan Indralaya

07

**PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Restoran terbanyak pada tahun 2019 terdapat di Kecamatan Indralaya, yaitu sebanyak 25 Restoran



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang
1. *An international visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons, and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accomodation that are used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accomodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *Star hotel is the business of providing an accomodation, eating, and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN

Kabupaten Ogan Ilir tidak memiliki tempat wisata alam. Terdapat penunjang pariwisata di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu tempat makan. Jumlah tempat makan di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah sekitar xxx tempat makan.

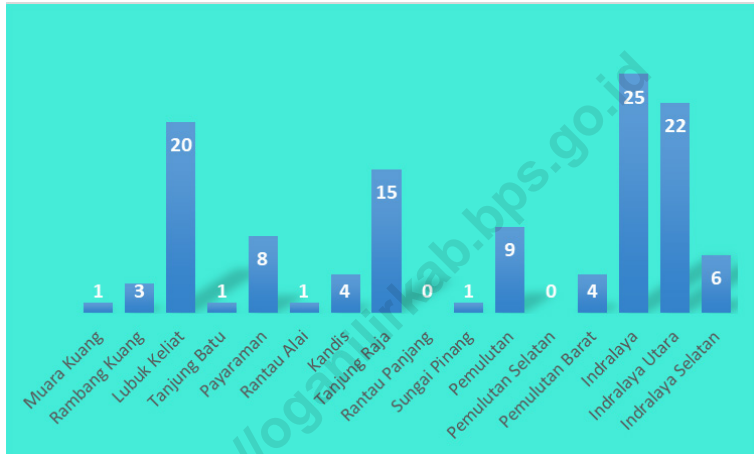
DESCRIPTION

Ogan Ilir Regency does not have tourism place. There is a supporting tourism in Ogan Ilir Regency, they are some places to eat. The number of restaurants in Ogan Ilir Regency is xxx.

<https://oganilirkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurant by Subdistricts, 2019



Sumber/Source : Potensi Desa

<https://oganiirikab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016 - 2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016 - 2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang				1
011. Rambang Kuang				3
012. Lubuk Keliat				20
020. Tanjung Batu				1
021. Payaraman				8
030. Rantau Alai				1
031. Kandis				4
040. Tanjung Raja				15
041. Rantau Panjang				0
042. Sungai Pinang				1
050. Pemulutan				9
051. Pemulutan Selatan				0
052. Pemulutan Barat				4
060. Indralaya				25
061. Indralaya Utara				22
062. Indralaya Selatan				6
Ogan Ilir				120

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Potensi Desa

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jalan Kabupaten di
Kabupaten Ogan Ilir
sepanjang 876 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Pesawat terbang adalah jenis kendaraan dengan sepasang sayap yang dapat terbang dan berbahan bakar aviation turbo fuel (avtur).

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railwayline. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army force, Indonesia State police, and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Aeroplane is a kind of vehicle which has a couple of wing could fly and its fuel is aviation turbo fuel (avtur).*

6. Jumlah penerbangan adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang yang berasal dari bandar udara.
 7. Jumlah penumpang pesawat terbang adalah jumlah penumpang pesawat terbang yang berangkat dari bandara.
 8. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi
6. *Number of flight is a number of departures of aeroplane flown from the airport.*
 7. *Number of aeroplane passenger is a number of passengers departed from the airports by using the aeroplane.*
 8. *Post office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering, and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound, and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

ULASAN

Untuk menunjang kelancaran sektor transportasi darat di Kabupaten Ogan Ilir dilakukan upaya perbaikan terus-menerus terhadap jalan-jalan umum. Dari data yang ada disebutkan bahwa panjang jalan keseluruhan di daerah ini xxx km. Dari total panjang jalan tersebut xxx km atau xxx persen merupakan jalan negara, xxx km atau xxx persen merupakan jalan provinsi, dan xxx persen merupakan jalan kabupaten.

Sekitar xxx persen dari total panjang jalan di Kabupaten Ogan Ilir merupakan jalan aspal. Sedangkan sisanya jalan masih dalam kondisi tanah atau kerikil.

Kegiatan telekomunikasi di Kabupaten Ogan Ilir meliputi telepon, telex, dan telegram dengan jumlah pesawat telepon yang digunakan di tahun 2019 sebanyak xxx SST.

Di samping itu penunjang kegiatan telekomunikasi lainnya adalah kegiatan pos. Kegiatan pos di Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2019 cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari arus keluar masuknya surat, materai, perangko, maupun kegiatan pos lainnya.

DESCRIPTION

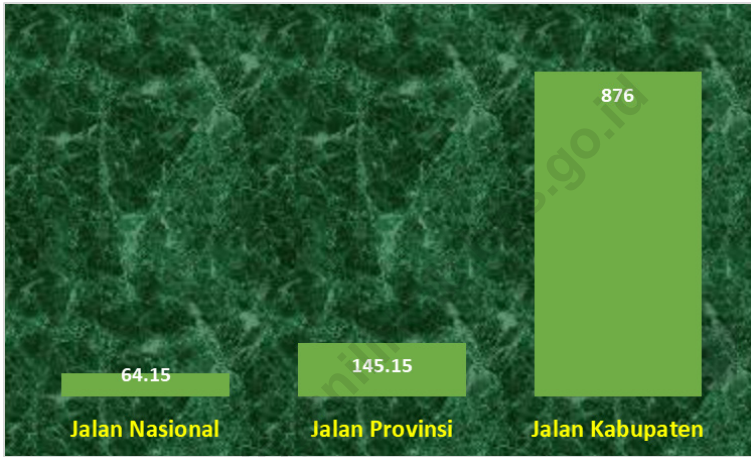
To support land transportation sector in Ogan Ilir Regency, continuous road repair has been conducted. Existing data, shows that length roads entirely in this area is xxx km. From that length road, xxx km or xxx percent is country roads, xxx km or xxx percent is province roads, and xxx km or xxx percent is regency roads.

Around xxx percent of length of road in Ogan Ilir Regency is paved roads. While the rest are still dirt road or gravel road.

Economic activities in telecommunications in Ogan Ilir Regency include the telephone, telex, and telegram. Data shows that the number of telephone used in 2019 in Ogan Ilir Regency is xxx SST.

Another supporting activity for telecommunication is postal activity. Postal activity in Ogan Ilir Regency in 2019 is quite active. This can be seen from the flow level of letters, materai, stamp, and also other postal activities.

Gambar 8.1 **Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019**
Figures 8.1 **Length of Road based on Status in Ogan Ilir Regency, 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 8.
Table**Panjang Jalan Menurut Fungsi di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019**
Length of Roads by Function in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019

Fungsi Jalan Roads Function	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Arteri/Artery Roads	64,15	64,15	64,15
Jalan Kolektor/Collector Roads	145,13	145,13	145,15
Jalan Lokal/Local Roads	876	876	876
Jumlah/Total	1.085,28	1.085,28	1.085,30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	64,15	64,15	64,15
Provinsi/Province	145,13	145,13	145,15
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	876	876	876
Jumlah/Total	1.085,28	1.085,28	1.085,30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Ilir

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>			
Kerikil/ <i>Gravel</i>			
Tanah/ <i>Soil</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Ilir (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Ogan Ilir Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>			
Sedang/ <i>Moderate</i>			
Rusak/ <i>Damage</i>			
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang	0	0	0	0
011. Rambang Kuang	1	1	1	1
012. Lubuk Keliat	1	1	1	1
020. Tanjung Batu	1	1	1	1
021. Payaraman	0	0	0	0
030. Rantau Alai	0	0	0	0
031. Kandis	0	0	0	0
040. Tanjung Raja	1	1	1	1
041. Rantau Panjang	0	0	0	0
042. Sungai Pinang	0	0	0	0
050. Pemulutan	0	0	0	0
051. Pemulutan Selatan	0	0	0	0
052. Pemulutan Barat	0	0	0	0
060. Indralaya	1	1	1	1
061. Indralaya Utara	0	0	0	0
062. Indralaya Selatan	0	0	0	0
Nama Kabupaten/Kota	5	5	5	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Pedagang kecil adalah pedagang yang menjual barang yang dibeli dari pedagang besar atau pedagang menengah kepada konsumen akhir barang secara langsung.

<https://oganilirkab.bps.go.id>

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<https://loganilirkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 **Banyaknya Koperasi di Kabupaten Ogan Ilir (%), 2019**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2019**



Gambar 9.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 9.2 ...
Figures ...



Gambar 9.2

Sumber/Source :

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Muara Kuang				
011. Rambang Kuang				
012. Lubuk Keliat				
020. Tanjung Batu				
021. Payaraman				
030. Rantau Alai				
031. Kandis				
040. Tanjung Raja				
041. Rantau Panjang				
042. Sungai Pinang				
050. Pemulutan				
051. Pemulutan Selatan				
052. Pemulutan Barat				
060. Indralaya				
061. Indralaya Utara				
062. Indralaya Selatan				
Kabupaten Ogan Ilir				

Catatan/Note: Data tidak Kami terima dari dinas Instansi Terkait

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Ogan Ilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Muara Kuang						
011. Rambang Kuang						
012. Lubuk Keliat						
020. Tanjung Batu						
021. Payaraman						
030. Rantau Alai						
031. Kandis						
040. Tanjung Raja						
041. Rantau Panjang						
042. Sungai Pinang						
050. Pemulutan						
051. Pemulutan Selatan						
052. Pemulutan Barat						
060. Indralaya						
061. Indralaya Utara						
062. Indralaya Selatan						
Kabupaten Ogan Ilir						

Catatan/Note: Data tidak Kami terima dari dinas Instansi Terkait

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi*

enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 10.1 **Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019**
Figures **Area of Regency/Municipality (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 10.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Ogan Ilir,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	60746	58985
Umbi-umbian/Tubers	4268	5296
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	40524	44466
Daging/Meat	15510	14328
Telur dan susu/Eggs and milk	29667	26791
Sayur-sayuran/Vegetables	34146	32552
Kacang-kacangan/Legumes	7091	6606
Buah-buahan/Fruits	26787	20587
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10764	9504
Bahan minuman/Beverage stuffs	20075	17588
Bumbu-bumbuan/Spices	12744	13619
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15142	15444
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	122573	126247
Rokok/Cigarettes	74327	78386
Jumlah makanan/Total food	474363	470396
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	170805	211148
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	81690	97116
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	29221	29788
Komoditas tahan lama/Durable goods	24466	37760
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	32895	37505
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17598	20950
Jumlah bukan makanan/Total non-food	356676	434267
Jumlah/Total	831039	904663

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7.31	6.52
Umbi-umbian/Tubers	0.51	0.59
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4.88	4.92
Daging/Meat	1.87	1.58
Telur dan susu/Eggs and milk	3.57	2.96
Sayur-sayuran/Vegetables	4.11	3.60
Kacang-kacangan/Legumes	0.85	0.73
Buah-buahan/Fruits	3.22	2.28
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.30	1.05
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.42	1.94
Bumbu-bumbuan/Spices	1.53	1.51
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.82	1.71
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14.75	13.96
Rokok/Cigarettes	8.94	8.66
Jumlah makanan/Total food	57.08	52.00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	20.55	23.34
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9.83	10.74
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3.52	3.29
Komoditas tahan lama/Durable goods	2.94	4.17
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3.96	4.15
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2.12	2.32
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42.92	48.00
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Ogan Ilir, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Ogan Ilir Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0.00	0.00
150 000–199 999	0.00	0.00
200 000–299 999	4.59	4.50
300 000–499 999	23.52	22.47
500 000–749 999	28.90	24.41
750 000–999 999	14.22	16.82
1 000 000–1 499 999	19.29	20.57
> 1 500 000	9.48	11.23
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah bangunan permanen atau bangunan tidak permanen yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu (misalnya, kalangan). Jumlah pasar dalam publikasi ini terdiri dari jumlah pasar swadaya dan pasar inpres serta jumlah pasar mingguan.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a permanent building or non permanent building where the customers and sellers meet everyday or in a particular time (e.g. weekly market). Number of markets in this publication contains of number of ordinary markets and number of weekly markets.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie*

consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 11.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

<https://oganiirikab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Ogan Ilir, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Ilir
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market			33	34
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memiliki persentase terbesar dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 20,38%

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki persentase terbesar kedua dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 19,53%



Lapangan Usaha Konstruksi memiliki persentase terbesar ketiga dalam PDRB ADHB Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebesar 17,21%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air; pengelolaan sampah; limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi di mana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang

1. *have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage; Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
3. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Household (NPISH)*

Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran konsumsi pemerintah terdiri dari pengeluaran pengeluaran konsumsi individu dan pengeluaran konsumsi kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, government consumption expenditure, NPISH consumption, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurant and hotels; and other.*
6. *Government consumption expenditure consists of individual consumption expenditure and collective consumption expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet*

suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses

certain requirements (usually the price); c) rivalrous competition, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one*

produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu konstruksi; mesin dan peralatan; kendaraan; peralatan lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan produk kekayaan intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat adanya perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of capital goods. Capital expenditure for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other Equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and intellectual property product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga pada tahun 2020.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

<https://oganilirkab.go.id>

ULASAN

Salah satu indikator penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah dalam satu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejak tahun 2014, Indonesia dianjurkan untuk menghitung PDRB dengan tahun dasar 2010, berdasarkan Sistem Neraca Nasional 2008.

PDRB Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 atas dasar harga berlaku mencapai 11.183.747 juta rupiah dan atas harga konstan mencapai 7.485.745 juta rupiah. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir sebesar 5,16 persen.

DESCRIPTION

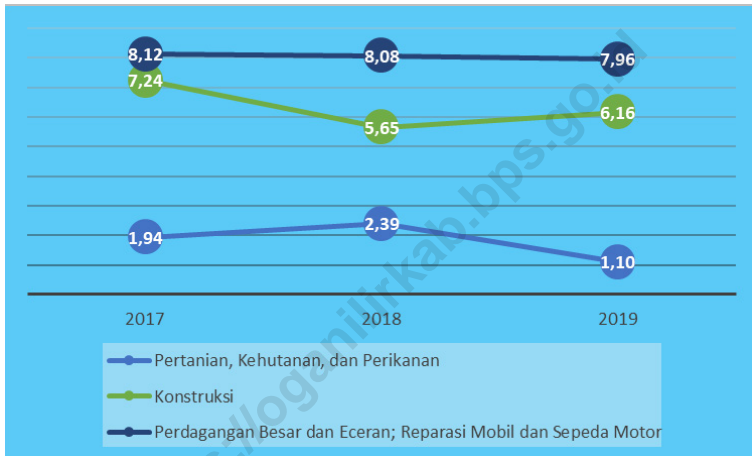
One of important indicator to know about economy situation in one area in one certain period can be seen from gross regional domestic product (GRDP).

Since 2014, Indonesia has been recommend to calculate GDP using base-year 2010, according to 2008 System of National Account.

GDP of Ogan Ilir Regency in 2019 at current prices reached 11.183.747 million rupiahs, and the constant price reached 7.485.745 million rupiahs. In 2019, economic growth rate of Ogan Ilir Regency is 5.16 percent.

Gambar
Figures 12.1

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK untuk Tiga Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Constant Market Prices of Three Industries in Ogan Ilir Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

<https://oganilirkab.bps.go.id>

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>			2.099.167	2.201.430	2.278.780
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			727.971	816.935	913.531
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>			1.095.930	1.212.802	1.315.664
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>			5.996	6.797	7.484
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>			2.920	3.305	3.726
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>			1.670.204	1.801.830	1.924.202
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>			1.673.951	1.922.804	2.184.201
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>			123.927	139.756	157.388
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>			421.379	480.890	551.249
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>			30.944	34.756	38.398

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>			160.438	169.734	172.322
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>			257.166	285.886	317.072
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			13.012	14.948	17.165
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>			934.244	926.410	956.980
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>			181.175	189.950	204.316
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>			68.961	74.997	83.503
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>			46.990	51.770	57.764
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>			9.514.376	10.335.000	11.183.747

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>			1.718.505	1.759.568	1.779.006
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			544.465	581.803	625.559
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>			734.370	781.265	831.503
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>			3.440	3.752	4.101
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>			2.068	2.247	2.448
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>			1.060.105	1.120.001	1.188.948
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>			1.023.168	1.105.831	1.193.833
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>			84.297	92.288	102.087
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>			241.114	263.857	289.337
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>			27.063	29.139	31.555

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>			113.405	115.539	115.577
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>			189.989	204.941	221.175
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			8.623	9.418	10.353
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>			771.994	796.157	822.382
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>			149.528	156.077	163.512
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>			54.743	58.656	63.782
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>			36.164	38.215	40.589
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>			6.763.040	7.118.753	7.485.745

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>			22,06	21,30	20,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>			7,65	7,90	8,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>			11,52	11,73	11,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>			0,06	0,07	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>			0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>			17,55	17,43	17,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>			17,59	18,60	19,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>			1,30	1,35	1,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>			4,43	4,65	4,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>			0,33	0,34	0,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>			1,69	1,64	1,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>			2,70	2,77	2,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			0,14	0,14	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>			9,82	8,96	8,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>			1,90	1,84	1,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>			0,72	0,73	0,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>			0,49	0,50	0,52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>				100	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Ilir (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Ilir Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>		1,94	2,39	1,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>		4,21	6,86	7,52
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>		5,96	6,39	6,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>		8,94	9,05	9,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		8,54	8,67	8,92
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>		7,24	5,65	6,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		8,12	8,08	7,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>		9	9,48	10,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>		8,15	9,43	9,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>		8,32	7,67	8,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>		2,45	1,88	0,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>		7,51	7,87	7,92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>		7,34	9,22	9,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>		4,32	3,13	3,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>		4,24	4,38	4,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>		6,73	7,15	8,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>		1,14	5,67	6,21
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>			5,14	5,26	5,16

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4.988.603,57	5.485.732,44	5.912.432	6.393.651,69	6.913.660,07
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	96.923,82	109.470,07	118.821,77	141.209,22	158.457,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.314.447,69	1.322.405,90	1.367.605,30	1.503.850,63	1.660.514,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.443.374,14	2.774.068,24	2.935.507,15	3.155.417,31	3.189.557,57
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-2.375,80	-301,81	-963,36	-476,01	-438,04
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-645.790,19	-857.598,62	-819.026,80	-858.653,32	-738.004,92
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	8.185.183,2	8.833.776,2	9.514.376,0	10.334.999	11.183.746

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Ogan Ilir (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Ogan Ilir Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3.460.286	3.650.939	3.793.237	3.963.308	4.137.808
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	73.513	80.751	85.202	94.372	103.633
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	948.200	894.177	908.296	968.708	1.010.195
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.857.064	1.991.770	2.101.405	2.183.503	2.212.287
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-3.058	-1.204	-2.929	655	2.647
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-217.586	-183.976	-122.171	-91.794	19.172
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6.118.421	6.432.456	6.763.040	7.118.753	7.485.745

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education, and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

1. waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://oganiirikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Ogan Ilir adalah peringkat enam tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Selatan. Jumlah Penduduk Ogan Ilir pada tahun 2019 adalah sebesar 430.095 jiwa atau sekitar 5.07 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Kabupaten Muaraenim memiliki laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan dengan migas yang terbesar pada tahun 2019, sedangkan laju pertumbuhan Kabupaten Ogan Ilir hanya 5.16 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok, yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita riil (adjusted).

Kota Palembang memiliki peringkat IPM terbesar jika dibandingkan dengan 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, sedangkan Ogan Ilir menduduki peringkat ke sembilan dengan IPM 67.22 yaitu pada tahun 2019.

Amount of Ogan Ilir Regency people is sixth rank if it compares with another regency/municipality in South Sumatera. Population of Ogan Ilir Regency in 2019 is 430.095 people or it's about 5.07 percent from amount of South Sumatera population.

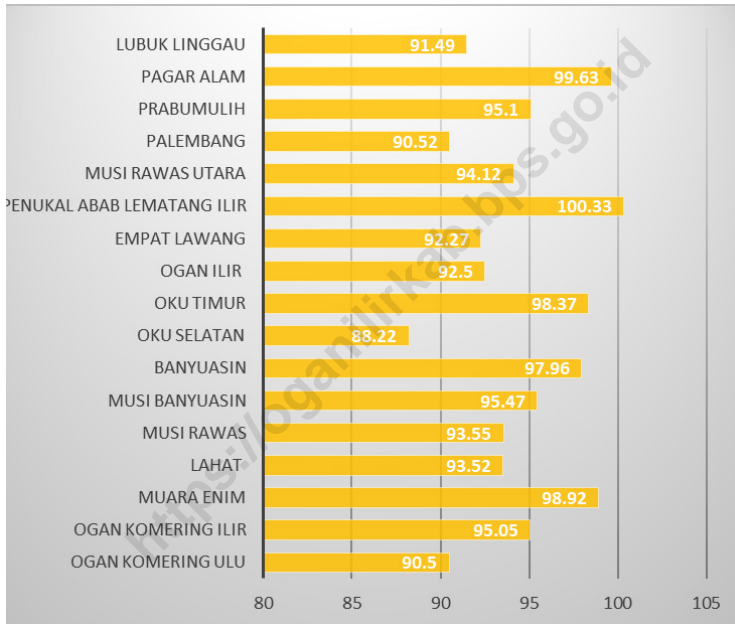
Muaraenim Regency has the biggest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices with oil and gas in 2019. While the Growth rate of Ogan Ilir Regency only 5.16 percent.

Human Development Index (HDI) is measure achieving of human development using 4 basic variables such as life expectancy, the literacy rate, average old school and expenditure per capita.

Palembang Municipality is the biggest rank if we compare with 17 regency/municipality in South Sumatera Province. While Ogan Ilir is in ninth rank with human development index is 67.22 in 2019.

Gambar
Figures 13.1

Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019
Construction Cost Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.1**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
**Construction Cost Index by Regency/Municipality in South
Sumatera Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu		97.06	94.14	91.74	90.5
2. Ogan Komering Ilir		91.49	92.74	95.83	95.05
3. Muara Enim		95.34	94.88	95.78	98.92
4. Lahat		103.01	94.46	92.29	93.52
5. Musi Rawas		103.31	102.36	100.5	93.55
6. Musi Banyuasin		99.8	98.35	100.86	95.47
7. Banyuasin		102.41	104.72	100.04	97.96
8. Ogan Komering Ulu Selatan		87.19	95.27	90.16	88.22
9. Ogan Komering Ulu Timur		101.49	96.59	98.29	98.37
10. Ogan Ilir		104.95	104.96	99.06	92.5
11. Empat Lawang		103.68	100.81	92.44	92.27
12. Penukal Abab Lematang Ilir		103.32	94.49	101.82	100.33
13. Musi Rawas Utara		102.71	103.61	101.86	94.12
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang		99.75	98.3	99.46	90.52
2. Kota Prabumulih		103.31	97.87	100.45	95.1
3. Kota Pagaralam		99.13	100.29	101.61	99.63
4. Kota Lubuk Linggau		107.6	104.5	98.99	91.49
Sumatera Selatan		106.15	98.64	97.64	94.5

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.2

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	349.787	354.488	359.092	363.617	367.865
2. Ogan Komering Ilir	787.513	798.482	809.203	819.570	829.800
3. Muara Enim	600.398	609.607	618.762	627.818	636.815
4. Lahat	393.235	397.424	401.494	405.524	409.382
5. Musi Rawas	384.333	389.239	394.384	399.075	403.819
6. Musi Banyuasin	611.506	620.738	629.791	638.625	647.075
7. Banyuasin	811.501	822.575	833.625	844.175	854.628
8. Ogan Komering Ulu Selatan	344.074	348.574	352.926	357.105	361.085
9. Ogan Komering Ulu Timur	649.394	656.568	663.481	670.272	676.797
10. Ogan Ilir	409.171	414.504	419.773	425.032	430.095
11. Empat Lawang	238.118	241.336	244.312	247.285	250.209
12. Penukal Abab Lematang Ilir	179.529	182.219	184.671	187.281	189.764
13. Musi Rawas Utara	182.828	185.315	187.635	189.895	192.199
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	1.580.517	1.602.071	1.623.099	1.643.488	1.662.893
2. Kota Prabumulih	177.078	179.563	182.128	184.425	186.834
3. Kota Pagaralam	133.862	135.328	136.605	137.909	139.194
4. Kota Lubuk Linggau	219.471	222.870	226.002	229.224	232.229
Sumatera Selatan	8.052.315	8.160.901	8.266.983	8.370.320	8.470.683

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	3.05	3.96	4.06	5.00	5.64
2. Ogan Komering Ilir	4.81	4.47	5.11	5.01	5.14
3. Muara Enim	7.62	6.78	7.16	8.67	7.02
4. Lahat	2.14	2.34	4.44	4.07	5.62
5. Musi Rawas	5.13	5.25	5.03	5.79	5.88
6. Musi Banyuasin	2.29	2.17	3.02	3.23	4.57
7. Banyuasin	5.56	5.89	5.05	5.14	5.22
8. Ogan Komering Ulu Selatan	4.54	5.19	4.51	5.16	5.07
9. Ogan Komering Ulu Timur	6.05	6.17	3.37	4.43	5.86
10. Ogan Ilir	4.43	5.13	5.14	5.26	5.16
11. Empat Lawang	4.50	4.54	3.71	4.23	3.62
12. Penukal Abab Lematang Ilir	4.44	5.19	5.97	6.43	6.16
13. Musi Rawas Utara	3.34	2.70	4.65	4.22	4.16
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	5.74	5.74	6.21	6.69	5.94
2. Kota Prabumulih	6.62	6.62	5.27	5.83	5.55
3. Kota Pagaralam	4.41	4.41	4.81	4.31	3.23
4. Kota Lubuk Linggau	6.33	6.33	6.31	6.01	5.69
Sumatera Selatan	4.84	4.42	5.04	5.51	6.04

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.4

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (%), 2015–2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (%), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	13.22	13.29	12.95	12.61	12.77
2. Ogan Komering Ilir	17.08	16.03	15.75	15.28	15.01
3. Muara Enim	14.54	13.56	13.19	12.56	12.41
4. Lahat	18.02	17.11	16.81	16.15	15.92
5. Musi Rawas	15.13	14.30	14.24	13.76	13.37
6. Musi Banyuasin	18.35	17.27	16.75	16.52	16.41
7. Banyuasin	12.45	11.72	11.47	11.32	11.33
8. Ogan Komering Ulu Selatan	11.58	10.95	10.98	10.64	10.53
9. Ogan Komering Ulu Timur	11.24	11.29	11	10.57	10.43
10. Ogan Ilir	14.43	13.80	13.58	13.19	13.31
11. Empat Lawang	13.33	12.54	12.44	12.25	12.30
12. Penukal Abab Lematang Ilir		14.23	14.53	13.81	13.47
13. Musi Rawas Utara		20.00	19.49	19.12	19.12
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	12.85	12.04	11.4	10.95	10.90
2. Kota Prabumulih	12.12	11.44	11.42	11.39	11.61
3. Kota Pagaralam	9.64	9.19	8.89	8.77	8.90
4. Kota Lubuk Linggau	15.16	13.99	13.12	13.02	12.95
Sumatera Selatan	14.25	13.54	13.39	12.80	12.71

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel
Table 13.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sumatera Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	67.18	67.47	68.28	69.01	69.45
2. Ogan Komering Ilir	64.73	65.44	66.11	66.57	66.96
3. Muara Enim	65.82	66.71	67.63	68.28	68.88
4. Lahat	65.25	65.75	66.38	66.99	67.62
5. Musi Rawas	64.11	64.75	65.31	66.18	66.92
6. Musi Banyuasin	65.76	66.45	66.96	67.57	67.83
7. Banyuasin	64.15	65.01	65.85	66.4	66.9
8. Ogan Komering Ulu Selatan	62.57	63.42	63.96	64.84	65.43
9. Ogan Komering Ulu Timur	67.17	67.38	67.84	68.58	69.34
10. Ogan Ilir	65.35	65.45	65.63	66.43	67.22
11. Empat Lawang	63.55	64	64.21	64.81	65.1
12. Penukal Abab Lematang Ilir	60.83	61.66	62.58	63.49	64.33
13. Musi Rawas Utara	62.32	63.05	63.18	63.75	64.32
Kota/Municipality					
1. Kota Palembang	76.29	76.59	77.22	77.89	78.44
2. Kota Prabumulih	73.19	73.38	73.58	74.04	74.4
3. Kota Pagaralam	65.37	65.96	66.81	67.62	68.44
4. Kota Lubuk Linggau	73.17	73.57	73.67	74.09	74.81
Sumatera Selatan	67.46	68.24	68.86	69.39	70.02

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Selatan



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://oganilirkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Ilir**

Jl. Palembang - Prabumulih km. 34 Indralaya
Telp/Fax: 0711 - 581713
Homepage: <http://oganilirkab.bps.go.id>
E-mail: bps1610@bps.go.id



9786027080010